



**PENGUNAAN MEDIA AUDIO *MIDI* SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN TEKNIK VOKAL DALAM MATERI BERNYANYI  
SECARA *UNISONO* SISWA KELAS VII.a SMP NEGERI 1 BANTAENG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ASTIKA.S  
1382040016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**



**PENGUNAAN MEDIA AUDIO *MIDI* SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN TEKNIK VOKAL DALAM MATERI BERNYANYI  
SECARA *UNISONO* SISWA KELAS VII.a SMP NEGERI 1 BANTAENG**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni Dan*

*Desain*

*Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**ASTIKA.S**

**1382040016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK**

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : Penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan teknik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng

Nama : Astika.S

NIM : 1382040016

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk penulisan skripsi.

Makassar, agustus 2018

Pembimbing :

1. Tony Mulumbot,S.Sn.,M.Hum

  
(.....)

2. Faisal,S.Pd.,M.Sn

  
(.....)

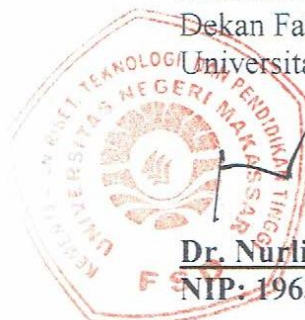
## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


Skripsi ini atas nama **ASTIKA.S / NIM 1382040016** dengan judul **Penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan teknik vokal dalam materi bernyanyi secara unisono siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng** diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, SK 1499/UN36.21/HK/2018 tanggal 21 Desember 2018 untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sendratasik, pada tanggal 21 Desember 2018.

Makassar, Desember 2018





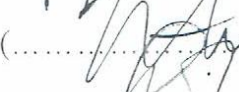

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar



  
**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum**  
**NIP: 19630121 198903 2 001**

### Panitia Ujian

- |                  |                                |   |
|------------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua         | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum   | (  ) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (  ) |
| 3. Pembimbing I  | : Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum   | (  ) |
| 4. Pembimbing II | : Faisal, S.pd., M.Sn          | (  )  |
| 5. Penguji I     | : Hamrin, S.Pd, M.Sn           | (  ) |
| 6. Penguji II    | : Dr. A. Padalia, M.Pd         | (  ) |

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astika. S  
NIM : 1382040016  
Tempat, Tgl Lahir : Bantaeng. 18 Maret 1995  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain  
Universitas : Universitas Negeri Makassar  
Judul Skripsi : Penerapan audio midi sebagai upaya peningkatan teknik vokal  
dalam materi bernyanyi secara unisono siswa kelas VII.a SMP  
Negeri 1 Banteng.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya asli saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap ilmu keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.

Makassar, Desember 2018

Yang membuat pernyataan

**ASTIKA.S**  
**NIM : 1382040016**

### **Motto**

\*\*\*\*

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”*

*(Qs.Al-Baqarah:153)*

*“Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri.”*

*(Thomas Alva Edison)*

*“Impian tidak akan terwujud dengan sendirinya, karena dari itu kita harus bangun dan berupaya untuk mewujudkannya.”*

*(Astika.S)*

### **Persembahan**

\*\*\*\*

*Kupersembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tuaku tercinta yang tiada hentinya mencintai dan menyanyangiku sepenuh hati, serta saudaraku yang tersayang, dan setiap orang yang telah memberikan semangat kepada saya dan mampu membuat saya untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT.*

*Saya dedikasikan pula karya ini untuk civitas akademi kampus keluarga besar program studi pendidikan sendratasik fakultas seni dan desain Universitas Negeri Makassar.*

## ABSTRAK

ASTIKA.S.2018.”Skripsi”. ”Penggunaan media audio midi sebagai upaya peningkatan teknik vokal dalam materi bernyanyi secara unisono siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng”.Program Studi Pendidikan Sendaratsik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dengan penggunaan media audio *midi* dalam peningkatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran seni budaya khususnya vokal di kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan jenis penelitian yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif yang mendefinisikan hasil melalui perhitungan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu observasi, dokumentasi, dan metode tes. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan proses penelitian (a). Merencanakan tindakan, (b). Melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II, (c). Mengadakan penelitian /pengamatan selama berlangsungnya siklus I dan siklus II, (d). Mengadakan evaluasi akhir tahap siklus, (e). menganalisis data hasil evaluasi dan hasil pengamatan, (f). Mengadakan refleksi berdasarkan hasil analisis dan tanggapan siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang diperoleh yaitu: penelitian tindak kelas tersebut menggunakan dua siklus. Dengan menggunakan tes pada siklus II, diperoleh data peningkatan nilai hasil yang cukup signifikan. Dibuktikan dengan data perolehan nilai hasil pada siklus I yang sebelumnya hanya 20 orang siswa yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 27 orang siswa pada siklus II. Dan data perolehan nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di siklus I sebanyak 12 orang siswa, kemudian mengalami pengurangan di siklus II menjadi 5 orang siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio *midi* dapat meningkatkan teknik vokal bernyanyi siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dengan penggunaan media audio *midi* meningkatkan teknik vokal dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran seni budaya.

Kata kunci: *Penelitian tindakan kelas, audio midi, teknik vokal*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat Petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sampai kepada penyusunan skripsi yang berjudul ”penerapan audio midi sebagai upaya peningkatan teknik vokal dalam materi bernyanyi secara unisono siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng.”

Pertama-tama penghargaan dan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Syarifuddin Hamid dan Ibunda ST.Ara.S tercinta yang penuh kasih sayang dan pengorbanan membimbing dan mendoakan anak-anaknya. Demikian pula Astyana.S serta keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani penulis dalam berbagai hal.

Pada kesempatan ini juga dengan penuh rasa hormat dihanturkan terima kasih kepada pembimbing I Tony Mulumbot,S.Sn.,M.Hum dan pembimbing II Faisal,S.Pd.,M.Sn yang dengan tulus ikhlas telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan kepada penulis mulai penyusunan rencana penelitian sampai penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp, Rektor Universitas Negeri Makassar (2) Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (3) Dr. Heriyati Yatim, M.Pd, Ketua prodi pendidikan Sendratasik (4) Hamrin, S.Pd,M.Sn Selaku penguji I (5) Dr. A. Padalia, M.Pd Selaku penguji II (6) Seluruh bapak/ibu dosen dan staff tata usaha Fakultas Seni



dan Desain Universitas Negeri Makassar. Yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Begitu banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, namun berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari semua pihak maka kesulitan-kesulitan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih pula kepada bapak Santosa, S.Pd,M.M selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bantaeng, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Dan semua guru serta tata usaha SMP Negeri 1 Bantaeng dan Ibu Roslaeni S.Pd selaku guru mata pelajaran seni budaya kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng, yang telah membantu dan membimbing selama penulis melakukan kegiatan penelitian.

Terima kasih buat teman, sahabat Asrul Hamzah, Nurmalasari Agus, Nur Afni Magfirah, Lina Zulfina Akmal, Sri Rahayu, Dewi Paramita, Eka Wahyuni, Sri Novita Rezky, Nursanti, Indah Pratama Arif. Kekasih Muhammad Sahlan Rifai. Selama ini memberi semangat, dorongan, ilmu dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan informasi, bacaan yang dapat menunjang ilmu pengetahuan.

Makassar, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                        | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....       | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                    | iii     |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....          | iv      |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                | v       |
| ABSTRAK .....                              | vi      |
| KATA PENGANTAR .....                       | vii     |
| DAFTAR ISI.....                            | ix      |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | xi      |
| BAB I PENDAHULUAN                          |         |
| A. Latar Belakang .....                    | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                   | 3       |
| C. Tujuan Penelitian .....                 | 3       |
| D. Manfaat Penelitian .....                | 4       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR |         |
| A. Tinjauan Pustaka .....                  | 5       |
| B. Kerangka Pikir .....                    | 18      |
| BAB III METODE PENELITIAN                  |         |
| A. Variabel dan Desain Penelitian .....    | 19      |
| B. Defenisi Operasional Variabel .....     | 23      |
| C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....      | 23      |

|  |    |
|--|----|
| D. Faktor-Faktor yang Diamati .....    | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....       | 24 |
| F. Analisis Data .....                 | 26 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN |    |
| A. Hasil Penelitian .....              | 28 |
| B. Pembahasan.....                     | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN             |    |
| A. Kesimpulan .....                    | 69 |
| B. Saran.....                          | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                   | 71 |
| RIWAYAT HIDUP                          |    |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN                      |    |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....                   | 18 |
| Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan.....       | 20 |
| Gambar 2.1 Gambaran umum lokasi Penelitian ..... | 28 |
| Gambar 2.2 Proses penggunaan audio .....         | 34 |
| Gambar 2.3 Tes vokal .....                       | 37 |
| Gambar 1.4 Tabel.....                            | 38 |
| Gambar 1.5 Tabel.....                            | 39 |
| Gambar 1.6 Tabel penilaian siklus I .....        | 40 |
| Gambar 2.4 Proses pembelajaran.....              | 45 |
| Gambar 1.7 Tabel penilaian siklus II .....       | 51 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran sekaligus sebagai pengarah dan pendidik dalam ilmu pendidikan. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian pembelajaran di atas, guru mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, keberadaan guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan fasilitator bagi peserta didik dalam belajar. Anak didik sebagai objek yang diajar juga memegang peranan menentukan pencapaian tujuan karena sebaik apapun cara guru menyampaikan materi pelajaran, jika peserta didik tidak mempunyai perhatian yang baik terhadap pelajaran, maka hasil belajar tidak dapat mencapai tujuannya.

Belajar lebih berpusat pada guru harus mulai ditinggalkan dan diganti dengan belajar lebih berpusat pada siswa dengan cara guru menjadi fasilitator

dengan menyediakan media-media salah satunya yaitu media audio. Dengan menjadi fasilitator guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dengan kata lain seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa semangat dan aktif dalam bertanya, menanyakan atau mengemukakan pendapatnya. Meskipun guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sebagaimana tugas guru yaitu menyampaikan pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan sikap. Sehingga kemampuannya berkembang sesuai tuntutan zaman agar tidak terfokus pada metode ceramah pada proses belajar mengajar. (Jejen,181: 2011)

Media audio (*Auditif*) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan melalui media audio berupa lambing-lambang auditif baik verbal maupun non verbal. Pesan atau informasi yang disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan *sound effect*. Media audio diartikan sebagai media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. (vebiolavanessa,2015: 13)

*Midi (musical instrument digital interface)* yaitu file yang berisi hanya tangga nada audio yang kemudian diterjemahkan oleh instrument *interface* dari sebuah processorAudio / encoder, keragaman tangga nada yang dihasilkan atau yang bisa didengarkan tergantung dari jumlah chanel dari *sound card / processor* Audio yang digunakan. (Biacoctaviana, 2013: 03)

Bernyanyi *unisono* adalah bernyanyi satu suara atau menyanyikan melodi.

Observasi yang dilaksanakan di kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng dalam pembelajaran seni budaya guru hanya mengarahkan peserta didik langsung bernyanyi tanpa melakukan latihan terlebih dahulu sehingga peserta didik dalam bernyanyi artikulasi kurang jelas, nafas yang tidak teratur, tinggi rendahnya nada. Maka dari itu perlu diadakan latihan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penggunaan media audio *midi* tehnik vokal sebelum bernyanyi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan tehnik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan tehnik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng?
2. Bagaimana hasil penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan tehnik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng?

### C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan teknik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng.
2. Mendeskripsikan hasil penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan teknik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

#### 1. Siswa

Diharapkan peserta didik mampu meningkatkan tehnik vokal dalam bernyanyi secara *unisono*

#### 2. Guru

Bagi guru hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang konduktif dan efektif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam bidang seni musik.

#### 3. Peneliti

Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan kelas dan menambah wawasan tentang bagi si peneliti.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, dikutip beberapa pendapat para ahli yang terdapat dalam berbagai sumber, baik literatur-literatur maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Adapun pendapat-pendapat yang dimaksud antara lain:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Adapun menurut Burns (1999) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi. (Wina sanjaya,2016:11)

#### **1. Vokal**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia vokal berarti mengenai suara, secara linguistik vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus udara dari paru-paru melalui pita suara dan penyempitan pada saluran suara di atas *glottis* (Bagian pangkal tenggorokan pada pita suara). Untuk mempelajari vokal tentu kita harus mengetahui tentang teknik vokal. Teknik vokal adalah cara seseorang menghasilkan suara dengan baik dan indah. (Yanny Lesar, 2013: 6)

Menurut Jamalus dalam Nurul el khalieqy (1988:46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik.

## **2. Suara**

Suara adalah materi atau warna suara yang pada tiap-tiap orang berbeda. Warna suara manusia secara garis besar dipengaruhi oleh kualitas dan tinggi rendah wilayah nada suaranya. Suara anak-anak berbeda dengan suara orang dewasa. Remaja yang sedang mengalami perubahan suara akan memasuki salah satu golongan suara orang dewasa.

### **a. Kemampuan anak bernyanyi**

Secara umum kemampuan anak bernyanyi dapat dibagi atas tiga macam yaitu:

1. Mereka yang dapat bernyanyi tanpa bantuan. Yang termasuk golongan ini adalah murid-murid yang dapat menyanyikan nada dengan tepat dan tetap, serta mau dan mampu bernyanyi sendiri.
2. Mereka yang dapat bernyanyi dengan bantuan. Ialah mereka yang belajar menyanyi secepat murid macam pertama yang telah disebutkan jika bernyanyi bersama-sama.
3. Mereka yang memulai atau mengakhiri lagu tidak tepat. Mereka dapat bernyanyi dengan tinggi nada yang benar tetapi pada saat yang salah.

## b. Dasar-Dasar teknik dalam bernyanyi

Agar dapat bernyanyi dengan baik, hendaknya harus mempelajari dasar-dasar teknik bernyanyi yang mencakup intonasi, sikap badan, pernafasan, pembentukan suara, artikulasi, dan resonansi.

### 1. Intonasi

Suatu lagu harus dinyanyikan/dimainkan dengan intonasi yang tepat. Artinya nada-nada dibunyikan dengan pitch yang tepat. Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara jernih dan nyaring serta enak didengar.

Untuk mendapatkan intonasi yang baik, cobalah nyanyikan latihan nada-nada di bawah ini , teknik latihannya:

- a. Lakukan bahan latihan di bawah ini dengan tempo lambat kemudian secara bertahap meningkat kecepatannya.
- b. Lakukan latihan dengan teknik humming (bergumam).(Setyobudi dkk ,2017: 110)

### 2. Sikap badan

Sebenarnya badan merupakan alat musik bagi seorang penyanyi, oleh sebab itu penyanyi haruslah selalu menjaga dan merawat instrumennya ini, yaitu badannya agar tetap sehat dan kuat.

- a) Berdiri : Tegak dalam sikap yang santai.
- b) Duduk : Duduk dengan senang dan bebas, perlu dihindarkan sikap berlebih-lebihan duduk membungkuk atau condong kebelakang tidak baik. (Rochaeni Eni,1990: 9)

### 3. Pernafasan

Pernafasan dalam bernyanyi ada tiga macam, yaitu pernafasan dada, pernafasan perut, dan pernafasan diafragma. Dalam pernafasan dada, bagian tubuh yang mengembang adalah dada. Pernafasan ini jarang dipergunakan seseorang dalam bernyanyi karna cepat kehabisan nafas dan mudah capek. Pernafasan dada sangat cocok bila digunakan untuk menghasilkan nada-nada rendah.

Jika yang dilakukan adalah pernafasan perut, bagian yang mengembang sudah tentu bagian perut. Biasanya pernafasan ini secara reflex dipergunakan orang pada saat tidur. Suara yang dihasilkan dari pernafasan perut sangat keras, sehingga kurang baik dipergunakan dalam bernyanyi. (Setyobudi dkk, 2007: 119)

Adapun cara pernafasan dalam bernyanyi yang baik dan benar yaitu Pernafasan Diafragma, Disini paru-paru dapat terisi penuh tanpa terjepit, karena ruangan diperluas dengan menegangya sekat rongga badan atau diafragma yang bergerak ke bawah. paru-paru sedikit mengembang.

Disini terjadi karena diafragma menekan paru-paru dari bawah serta dibantu oleh otot-otot perut dan otot-otot sisi badan dengan demikian pengeluaran napas di atur oleh kehendak kita sendiri dan menghasilkan suara yang menyakinkan.

Pernafasan diafragmalah yang paling baik untuk dilaksanakan waktu bernyanyi. Tetapi tidak semua orang dapat melakukannya dengan mudah.

Banyak orang bernafas dengan kurang baik. (Menjadi Dirigen II, 2013:9-10)

#### 4. Pembentukan suara

Pembentukan suara adalah usaha untuk membentuk suara yang baik dengan cara melatih alat-alat suara agar dapat berfungsi semaksimal mungkin. Adapun salah satu cara untuk mendapatkan suara yang bulat itu adalah sebagai berikut :

- a) Ucapkan A dengan membuka mulut dan menurunkan rahang bawah. Bagian belakang mulut akan terbuka, dan bagian depan mulut pun terbuka pula.
- b) Ucapkan O juga dengan menurunkan rahang bawah. Bagian depan mulut terbuka, akan tetapi tenaga bibir atas dan bawah berbentuk bulat.
- c) Dengan bentuk mulut untuk ucapan O ini, ucapkanlah A. Dengan demikian bagian belakang mulut terbuka sehingga dapat mengeluarkan bunyi vokal A yang penuh dan bulat. (Nursantara Yayat, 2004: 77-78)

#### 5. Artikulasi

Artikulasi berkaitan dengan pelafalan atau pengucapan kata-kata dalam syair lagu. Seorang penyanyi yang baik harus dapat menyanyikan atau mengartikulasikan kata-kata dalam syair lagu dengan jelas. Kita dapat mencapai kemampuan seperti itu dengan terus berlatih. Kita mulai dengan

berlatih mengucapkan huruf-huruf vokal, yakni a, i, u, e, dan o dengan jelas. (Matius Ali, 2008: 98)

Latihlah artikulasimu dengan mengucapkan teks di bawah ini.

Mula-mula ucapkan dalam tempo yang lambat dan suara biasa, kemudian ucapkan dengan tempo semakin cepat dan semakin keras lagi tanpa mengurangi kejelasan ucapannya.

a. Baba-bubu berlari-lari terbirit-birit

b. Burung-burung berterbangan mengembangkan sayap ke angkasa.

(Widya Yrama.2016: 98)

#### 6. Resonansi

Resonansi adalah ikut bergetarnya sebuah benda lain akibat getaran benda yang utama. Bila dikaitkan dengan suara manusia, maka suara yang dihasilkan oleh pita suara akan diperkuat oleh udara yang ada di dalam rongga dan dinding-dinding resonansi itu sendiri berupa getaran-getaran pada tulang rongga resonansi tersebut. Yang termasuk suara resonansi adalah rongga tenggorokan, rongga mulut, rongga hidung, dan rongga dada.

#### 7. Meningkatkan kemampuan anak bernyanyi

a. Sebelum mulai bernyanyi bersama perlu diperhatikan bahwa semua murid telah menyamakan nadanya dengan tepat.

b. Pertahankan agar semua murid selalu menggunakan suara register kepala.

c. Perhatikan agar murid selalu bernyanyi dengan sikap yang baik.

d.Usahakan agar murid bernyanyi, dan tiap murid ikut bernyanyi dalam kegiatan bernyanyi bersama.

e.Berilah kesempatan kepada murid yang belum tepat suaranya.

#### 8. Kiat dalam bernyanyi

Beberapa kiat dalam bernyanyi yang direkomendasikan oleh pakar bidang vokal:

- a. Jangan memaksakan diri untuk menyanyikan nada-nada tinggi yang belum dikuasai.
- b. Jangan membiasakan diri meminum es. Khususnya pada saat sebelum ataupun sesudah bernyanyi.
- c. Jangan memaksakan diri untuk tetap bernyanyi waktu sedang sakit.
- d. Makanan-makanan berminyak, pedas-pedas cukup dihindarkan 3 sampai 4 jam sebelum bernyanyi, termasuk minum kopi alkohol dan merokok.
- e. Minum segelas air dingin pada pagi hari dan senam sambil menghirup udara pagi sedalam-dalamnya sangat membantu bagi kejernihan suara.
- f. Untuk meringankan suara serak dapat dilakukan dengan air liur kita sendiri.
- g. Janganlah bernyanyi dengan perut kosong sama sekali atau sangat kenyang, karena akan mempengaruhi kekuatan diafragma.

- h. Berusahalah untuk bernyanyi dengan gembira, bebas tanpa ketegangan.

#### 9. Memahami pernapasan dalam bernyanyi

Pernapasan dalam bernyanyi berbeda dengan pernapasan untuk keperluan berbicara sehari-hari. Karena pernapasan untuk keperluan bernyanyi harus dipikirkan sesuai kebutuhan bernyanyi dengan volume udara yang dihirup. Selain itu pernapasan dalam bernyanyi dilakukan dengan menghirup udara sebanyak-banyaknya dengan secepat-cepatnya kemudian berhenti sejenak setelah itu dikeluarkan perlahan-lahan dan hemat.

Di dalam bernyanyi kita perlu melakukan persiapan sebelum bernyanyi di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. sebelum bernyanyi terlebih dahulu kita memperhatikan posisi dalam bernyanyi, yaitu posisi yang bagus adalah dengan berdiri tegak.
- b. melakukan latihan-latihan yang bertujuan untuk pembentukan suara dan melatih keluwesan pita suara.

### 3. Membentuk Suara

#### a. Terjadinya Suara

Bagaimana terbentuknya suara waktu orang menyanyi? Kita membandingkan ini dengan terompet atau *harmonium/ accordeon/ melodika*. Pada semua alat itu, udara yang menjadi sumber tenaga dan menggetarkan bibir



yang melekat pada pangkal terompet, atau lidah-lidah dari sempit nada pada *harmonium/accordion/melodika*. Dengan getaran-getaran bibir atau lidah-lidah itu terbentuklah suatu nada. Kemudian suara itu diperkeras dan diperindah dalam tabung logam pada terompet atau semacam kotak suara pada *harmonium/accordion/melodika*.

Begitu juga pada manusia sebelum kita menyanyi, kita harus “memompa” udara kedalam paru-paru yang dibantu oleh otot-otot perut, otot dada dan otot sisi tubuh serta diafragma. Lalu udara mulai ‘dihembuskan’ sedemikian rupa sehingga menggetarkan pita suara. Kemudian getaran-getaran itu baru menjadi suara yang jelas dan indah didalam rongga mulut. Suatu keistimewaan yang dimiliki manusia dan tidak dapat ditirukan oleh alat musik apapun sampai saat ini, yaitu kemampuan membentuk suara menjadi ucapan-ucapan, baik huruf hidup maupun mati, karena manusia memiliki alat-alat ucapan atau alat artikulasi, sedangkan alat musik yang lain tidak memilikinya. Alat-alat artikulasi tersebut yaitu: bibir, gigi, lidah, langit-langit keras dan langit-langit lunak, tongga mulut rongga hidung.

#### a. Pengolahan suara

Pengolahan suara agar menjadi bagus ialah dengan memperhatikan bentuk mulut dan posisi lidah.

1. Bentuk mulut hendaknya wajar saja jangan dibuat-buat. Jangan takut-takut membuka mulut, sebab bentuk mulut yang tepat pada waktu menyanyi sangat menentukan dalam produksi suara.
2. Posisi lidah harus lemas dan tepat, jangan melengkung (di dalam) dan jangan terjulur melampaui gigi.

b. Pita suara yang luwes

Seperti bibir yang tebal dan kaku akan menghasilkan bunyi yang tidak indah pada terompet, begitu juga halnya dengan pita suara yang kurang terlatih. Maka syarat mutlak untuk bernyanyi dengan baik adalah pita suara dan tenggorokan yang bersikap luwes. Untuk menghindari bahwa pita suara menjadi tegang dan kaku maka setiap latihan menyanyi seharusnya diawali dengan latihan yang membantu agar indera suara kita.

c. Sikap mulut dalam bernyanyi

Waktu bernyanyi kita tidak usah terlalu memikirkan bagaimana wajah dan bentuk mulut kita dalam pandangan orang lain. Sebab dengan demikian, kita menjadi takut-takut untuk membuka mulut dalam bernyanyi dengan sebagaimana mestinya. Jadi hendaknya kita mulai bernyanyi dengan mulut yang wajar, tidak dibuat-buat.

a. Bibir

Dalam terompet suaranya baru menjadi indah dan keras karena pipa terompet pada ujungnya menjadi lebar. Begitu juga dalam bernyanyi bibir sebaiknya membentuk seperti corong terompet yang kokoh, tetapi tidak kaku.

b. Rahang bawah

Hendaknya rahang bawah dilatih untuk membuka dan menutup dengan lancar dan luwes. Banyak penyanyi kini belum menyadari bahwa peranan gerakan rahang bawah sangat penting, terutama dalam menyanyikan nada-nada tinggi. Mereka menyanyikan huruf-huruf hidup

dengan sikap rahang bawah yang hampir tidak bergerak dan berbeda pada waktu menyanyikan nada-nada yang rendah dan nada-nada yang tinggi. Padahal sesungguhnya, setiap huruf hidup terutama ‘u’ dan ‘i’ yang dinyanyikan pada nada tinggi memerlukan gerakan rahang bawah yang membuka lebih luas, untuk menghindari suara yang terjepit. Dengan gerakan ini pula volume suara tetap bisa dipertahankan.

c. Lidah

Hendaknya lidahpun bersikap luwes, jangan kaku.

#### **4. Teknik vokal**

Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas indah, merdu dan nyaring.

Yanny lesar (2013: 6-7) ”Teknik vokal” adalah cara seseorang menghasilkan suara dengan baik dan indah. Untuk menguasai teknik vokal yang mumpuni, tentu kita harus mengasah dan melatih kemampuan vokal kita dengan baik.

Bunyi merupakan unsur utama dalam musik. Bunyi dapat dihasilkan melalui alat musik (instrument) maupun suara manusia (vokal). Dalam membawakan suatu lagu hendaknya kita lakukan seperti yang di inginkan penciptanya. Untuk itu, dalam menyanyikan suatu lagu kita perlu menguasai teknik vokal yang baik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam teknik vokal, yaitu intonasi, artikulasi, pernafasan, dan pembawaan.

## 5. Media Audio Untuk Pembelajaran dan Midi

a. Menurut, Sudjana dan rivai (2003:129) media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara/piringan suara). Yang dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Media audio memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan sebagai berikut :

1. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan memungkinkan menjangkau sasaran luas.
2. Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata, bunyi dan arti dari kata itu.
3. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar dan efek suara.
4. Sangat tepat dan cocok untuk mengajarkan musik dan bahasa.

Adapun kelemahannya: secara umum komunikasinya hanya satu arah (*one way communication*), menuntut perhatian penuh karena bersifat abstrak, memerlukan kemampuan dan keterampilan khusus untuk pemanfaatannya.

b. Midi (*musical instrument digital interface*) yaitu file yang berisi hanya tangga nada audio yang kemudian diterjemahkan oleh *instrument interface* dari sebuah processorAudio / encoder, keragaman tangga nada yang dihasilkan atau yang bisa didengarkan tergantung dari jumlah chanel dari sound card / processorAudio yang digunakan. (Yana Asa:2013)

## 6. Pembawaan lagu

Dalam banyak hal lagu merupakan gambaran penciptanya. Tidak jarang syair-syairnya merupakan lukisan atau tuangan kesedihan, kegembiraan, kegundahan, dan ketakjuban hati penciptanya oleh karna itu, bila kita perhatikan, syair-syair lagu umumnya menceritakan sesuatu kepada para pendengarnya hal itu dapat berupa kisah sedih, kegembiraan, atau kesukaan, kerinduan akan seseorang atau tanah air dan sebagainya.

Lebih jauh kemampuan penyanyi dalam mengintropertasikan lagu akan dapat menghantarkan para pendengarnya untuk ikut merasakan luapan perasaan dan keindahan lagu tersebut. Bila itu dilakukan, misi seorang penyanyi untuk menghibur sekaligus menyampaikan pesan pencipta lagu tersebut dapat dikatakan sudah tercapai. (Ali Matius, 2008: 100-101)

## 7. Unisono

Arti unison adalah :

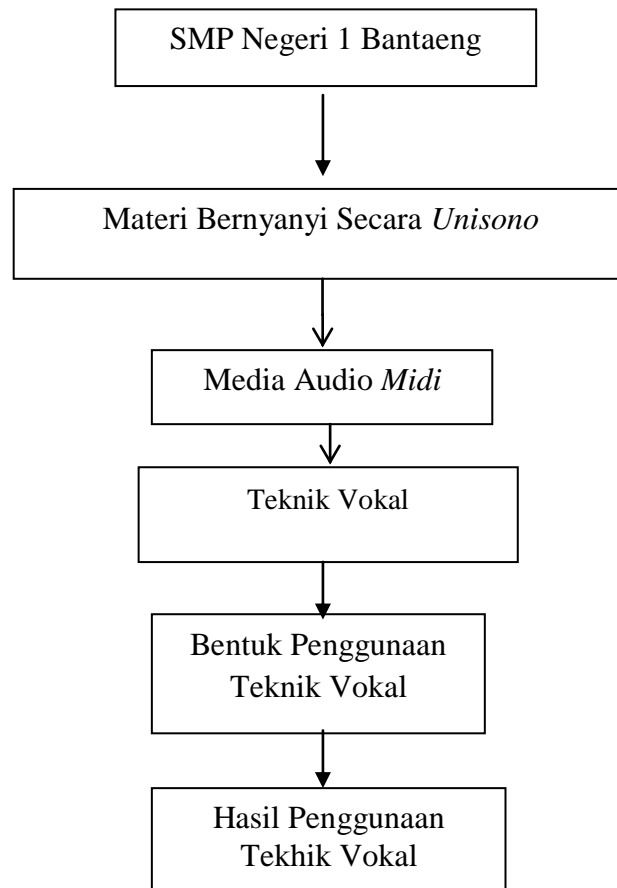
Uni adalah satu sedangkan sono adalah suara. Jadi secara singkat arti kata *unisono* adalah satu suara. Pengertian *unisono* secara lengkap adalah teknik bernyanyi di mana satu suara atau satu nada dinyanyikan oleh banyak orang.

## B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh didalamnya saling mendukung. Pengetahuan guru tentang berbagai strategi pembelajaran sangat diperlukan agar mampu mengelola kelas dengan baik. Keterampilan guru dalam melaksanakan persiapan, pelaksanaan proses pembelajaran, tindak lanjut, evaluasi, refleksi, dan penggunaan strategi mengajar

yang sesuai dengan materi yang disajikan mempengaruhi minat dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kreativitas peserta didik. Dilihat pada: Skema 1. Kerangka Pikir.

Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada skema kerangka pikir berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

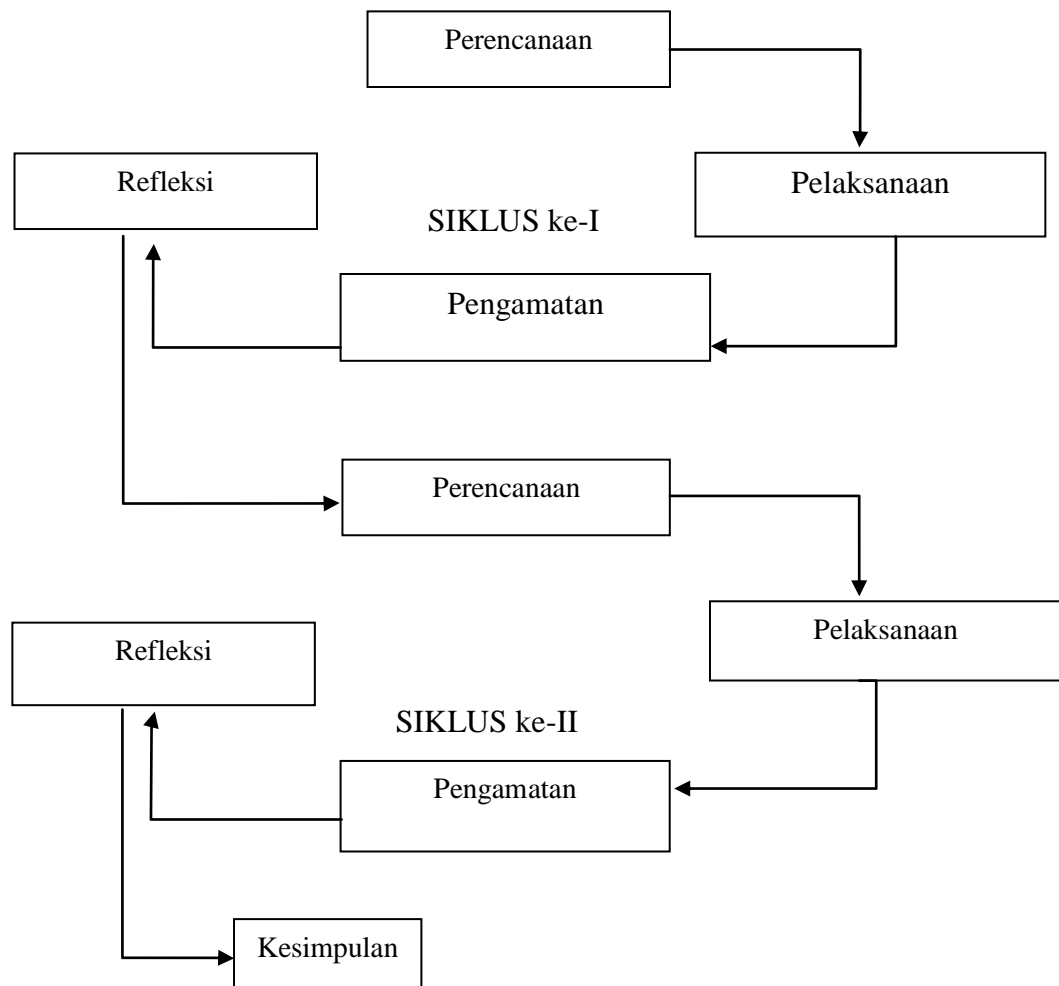
Variabel penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan teknik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng dengan demikian variabel yang akan diamati sebagai berikut.

- a. Teknik vokal sebagai variabel bebas
- b. Bernyanyi *unisono* sebagai variabel terikat

##### **2. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas untuk mengetahui penggunaan media audio *midi* sebagai upaya peningkatan teknik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan desain seperti berikut:



Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan

#### a. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui rancangan penelitian tindak kelas yang terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus terdapat empat kegiatan utama, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun rincian prosedur tindakan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:



## 1. Tahap siklus I

### b. Perencanaan tindakan

Persiapan berkonsultasi untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru seni budaya di SMP Negeri 1 Bantaeng. Dalam menentukan strategi pelaksanaan dengan menggunakan media audio *midi* pembelajaran teknik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono*, dengan langkah sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan silabus kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng, semester genap pada pembelajaran seni budaya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Membuat perangkat pembelajaran (RPP) yang mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan audio *midi*.

### c. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini merupakan pengimplementasian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio *midi*. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kegiatan awal meliputi, melakukan apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan latihan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran dengan kegiatan pokok yang meliputi: penjelasan materi disertai dengan pemberian praktek/contoh.

### d. Pengamatan

1. Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui kefokusan siswa pada saat berlangsungnya latihan.

2. Memantau setiap kegiatan pembelajaran siswa baik pada saat proses pembelajaran maupun pada saat evaluasi pembelajaran.

e. Refleksi

Hasil perhitungan yang diperoleh setelah berakhirnya siklus I dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan bernyanyi siswa setelah menggunakan media audio *midi* teknik vokal tersebut. Hasil yang diperoleh dianalisis untuk menemukan kelemahan sebagai faktor penyebab belum optimalnya hasil tindakan siklus I. Hasil refleksi ini menjadi catatan khusus untuk dijadikan perhatian pada saat pelaksanaan tindakan siklus berikutnya. Dengan demikian siklus II merupakan perbaikan siklus I yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Tahap Siklus II

Aktivitas yang dilakukan pada siklus II merupakan hasil refleksi disiklus I. oleh karena itu tahap-tahap yang dilakukan relatif sama dengan siklus I. hanya saja pada siklus II dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sesuai dengan kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Adapun gambaran umum siklus II, sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

- 1) Merancang tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus I
- 2) Menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Pelaksanaan tindakan

kegiatan yang dilaksanakan pada tahap kegiatan ini adalah mengulangi kembali apa yang dilakukan pada siklus I yaitu melatih siswa penggunaan media

audio *midi* teknik vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono* dengan melakukan berbagai perbaikan-perbaikan.

#### 5. Pengamatan (observasi)

observasi yang dilakukan pada siklus II kurang lebih sama dengan observasi yang dilakukan pada siklus I.

#### 6. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II juga kurang lebih sama dengan siklus I hanya saja hasil refleksi siklus II akan dijadikan bahan pembahasan hasil dalam penelitian ini.

### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel dan perlakuan pada penelitian ini adalah:

1. Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah dan merdu.
2. Bernyanyi *unisono* adalah bernyanyi dengan satu suara

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bantaeng yang terletak di Kabupaten Bantaeng waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap di kelas VII.a Tahun Ajaran 2018/2019.

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng dengan jumlah 32 orang.

### **D. Faktor-faktor yang diamati**

1. Faktor proses, yaitu melihat kehadiran siswa keaktifan peserta didik, dan melihat keterlaksanaan proses belajar mengajar
2. Faktor hasil, yaitu melihat pengaruh belajar siswa setelah dilakukan evaluasi

### **E. Tehnik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.

Menurut Ary dkk (1985) terdapat lima langkah pendahuluan yang harus diambil pada waktu melakukan observasi yaitu:

- a. Aspek tingkah laku yang diamati harus di pilih
- b. Tingkah laku yang masuk kedalam kategori yang telah dipilih harus di rumuskan dengan jelas
- c. Orang yang akan melakukan pengamatan harus dilatih
- d. Suatu sistem untuk mengukur pengamatan harus dikembangkan

e. Prosedur terperinci untuk mencatat tingkah laku harus dikembangkan

Pada tehnik observasi ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti seperti pengamatan proses belajar mengajar di ruang kelas

## 2. Tes

Tes adalah prosedur sistematis yang bentuk dalam tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan (Dr.farouk Muhammad dkk,2003:26)

Jenis tes yang digunakan dalam penilaian keterampilan bernyanyi siswa kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng yakni tes praktek.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip, sementara itu menurut Moleong (1989) menyatakan bahwa dokumen itu dapat di bagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, baik berupa foto-foto dan data profil sekolah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Pengolahan data analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

### **1. Analisis data kualitatif**

Usman dalam Arita (2011: 39) menjelaskan bahwa peneliti yang menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu suatu teknik analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran penyajian laporan penelitian. Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan.

Proses analisis data melalui beberapa tahapan, yang dimulai dari proses penyusunan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

### **2. Analisis data kuantitatif**

Dalam penelitian ini penulis juga menerapkan analisis data kuantitatif (statistik). Iskandar (2009: 101) menjelaskan bahwa analisis statistik adalah cara mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengelolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai (diinterpretasikan).

Setelah penulis menganggap data yang telah dibutuhkan dianggap cukup, langkah selanjutnya yakni mengelompokkan data sesuai permasalahan penelitian dan kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus sederhana. Untuk mengetahui hasil tindakan jenis data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi, dianalisis menggunakan rumus sederhana yakni rumus mencari rata-rata secara umum sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang lulus}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

(Arikunto,2013:275)

Keterangan:

P : persentase Rata-Rata Kelulusan

$\sum$  Siswa yang lulus : Banyaknya siswa tiap pencapaian kelulusan

Jumlah siswa keseluruhan : Banyaknya siswa yang mengikuti tes

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**



(Gambar 2.1 )

Sekolah menengah pertama Negeri (SMPN) 1 Bantaeng, merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP 1 Bantaeng ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas IV sampai dengan IX. Sekolah ini terletak di jln.Raya Lanto No.92, Pallantikang, Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Prov.



Sulawesi Selatan. Sekolah ini berada ditengah-tengah kota. Kategori sekolah ini berstatus kepemilikan pemerintah Daerah, tanggal SK pendirian pada tahun 1952-05-21.

Sekolah ini memiliki luas keseluruhan lahan 3,337 M<sup>2</sup>. Lahan tersebut terdiri dari beberapa ruangan yaitu ruang kelas 18, laboratorium 2, perpustakaan 1 dan prasarana lainnya terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kantor, mushollah, ruang uks, ruang kesenian, ruang Bp, ruang, gudang, Wc, dan kantin kejujuran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a. Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus untuk kemudian menarik kesimpulan. Dan sebelum melakukan siklus pertama, pada hari rabu 28 maret 2018 pukul 09.00- 12.00 peneliti melakukan observasi dan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah untuk mengajukan surat izin keterangan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bantaeng.

Dalam hal ini peneliti juga telah berbincang membahas mengenai tujuan penelitian serta latar belakang penelitian. Setelah peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian, peneliti diarahkan bertemu langsung dengan Wakasek kurikulum untuk membahas tujuan penelitian, setelah itu diarahkan untuk bertemu guru mata pelajaran seni budaya secara langsung guna menentukan kelas, hari dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan.

## b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII.a dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Laki-laki 16 orang dan perempuan 16 orang.

## **Siklus I**

Tahap awal penulis melakukan persiapan untuk melakukan penelitian tindak kelas, dengan langkah-langkah: Mengajukan surat izin keterangan melakukan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 Bantaeng, Kelas VII.a pada hari rabu, 28 maret 2018. Dan penulis diterima langsung oleh kepala SMP Negeri 1 Bantaeng. Dan berbincang membahas mengenai tujuan penelitian serta latar belakang penelitian. Setelah mendapat arahan dan izin untuk melakukan penelitian, penulis diarahkan bertemu dengan guru mata pelajaran seni budaya yakni ibu Roslaeni. S.Pd., guna membahas tujuan penelitian, dan menyatukan persepsi dalam menentukan strategi pelaksanaan dengan menggunakan audio midi dalam materi vokal. Siklus I ini terdiri dari tiga kali pertemuan, yang pertama pada tanggal 6 april 2018, kedua 13 april 2018, dan ketiga pada tanggal 20 april 2018.

## **Pertemuan 1**

### 1). Perencanaan Pembelajaran

Tahap ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai proses pembelajaran pada siklus I. Terdapat berbagai macam hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran selama ini agar mendapatkan hasil yang

diinginkan. Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran diantaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran berupa buku.

## 2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka pertama dikelas VII.a hari Jumat 6 april 2018, tepat pada pukul 08.30 wita dimulai proses pembelajaran. Waktu untuk mata pelajaran seni budaya dikelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng terbagi atas dua sesi, sesi pertama dalam jangka waktu satu jam pelajaran sampai waktu rehat sejenak/istirahat, kemudian pelajaran dilanjutkan kembali pada jam kedua setelah istirahat. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan begitupun sebaliknya siswa memperkenalkan diri juga, karena sebelum memasuki proses belajar mengajar peneliti harus mengenal semua siswa-siswanya yang akan dihadapi. Pertemuan pertama ini diajarkan materi tentang intonasi, artikulasi, pernafasan dan dinamika. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### a. Kegiatan awal

Setelah memperkenalkan diri, diawali pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa. Kemudian peneliti yang sekaligus gurupun langsung mengabsen siswa.

Selanjutnya peneliti yang berperan sebagai guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan nantinya yaitu tentang teknik vokal.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan tentang dasar teknik vokal. Guru juga memberitahu kepada siswa bahwa ada beberapa indikator yang ingin dicapai pada materi ini, diantaranya intonasi, artikulasi, pernafasan dan dinamika. Guru memberikan penjelasan secara mendalam tentang intonasi, artikulasi, pernafasan dan dinamika. Dimana hal tersebut adalah sesuatu yang sangat penting dalam teknik vokal.

Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan pertanyaan sebagai pancingan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, agar siswa dapat pula berdiskusi dengan siswa yang lain.

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

## **Pertemuan 2**

### **1). Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum proses pembelajaran dimulai, seperti pertemuan sebelumnya terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran di antaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran. Selain itu, tak lupa pula peneliti untuk merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.

### **2). Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan tatap muka kedua dikelas VII.a hari jumat 13 april 2018, pada pukul 08.30 wita dimulai proses pembelajaran. Pertemuan kedua ini diajarkan vokalizng. Adapun indikator yang akan dicapai pada pertemuan kedua yaitu intonasi, artikulasi, pernafasan dan dinamika. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### **a. Kegiatan awal**

Pada pertemuan kedua ini, diawal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian peneliti yang sekaligus gurupun langsung mengecek kehadiran siswa.

Selanjutnya guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua ini, kemudian guru memberikan sedikit penjelasan

mengenai teknik vokal serta memberikan motivasi kepada siswa sebelum memasuki kegiatan inti pada pembelajaran dipertemuan kedua.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan materi penggunaan media audio *midi*. Selama proses pembelajaran guru mengusahakan agar siswa aktif dalam pembelajaran ditandai dengan sesekali guru bertanya kepada siswa atau sebaliknya.



Gambar 2.2  
Penggunaan Media Audio *Midi* Pada Proses Pembelajaran  
(Dok.Eka wahyuni:13 April 2018)

c. Kegiatan akhir

Diakhir pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa bertanya serta bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan motivasi terutama siswa yang kurang aktif agar

siswa dapat lebih aktif lagi pada pertemuan selanjutnya sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya. Gurupun menutup pembelajaran hari ini, lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

### **Pertemuan 3**

Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan seminggu setelah pertemuan yang kedua yakni pada hari jumat . adapun beberapa tahapannya, tidak jauh berbeda dari pertemuan sebelumnya yakni:

#### **1). Perencanaan Pembelajaran**

Setelah pertemuan kedua, peneliti melakukan pertemuan ketiga untuk siklus I. pada pertemuan ketiga ini materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya dipertemuan kedua, namun siswa akan diarahkan pada pembelajaran praktek untuk pengambilan nilai. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru kembali mempersiapkan hal yang menunjang pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

#### **b.Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan tatap muka ketiga dikelas VII.a hari jumat pukul 08.30 wita pada proses pembelajaran. Pertemuan ketiga ini diharapkan siswa dapat melakukan bernyanyi *unisono* dengan teknik dasar vokal. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Diawal pembelajaran pada pertemuan ketiga, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Selain itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ketiga ini. Di mana siswa dapat bernyanyi *unisono* dengan teknik-teknik dasar vokal.

Setelah penyampaian tujuan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran sebelumnya dengan cara menunjuk salah seorang siswa untuk mempraktekkan teknik dasar vokal.

Beberapa siswa telah memahami teknik vokal. Namun masih terdapat beberapa siswa yang masih ragu, kurang percaya diri menjadi salah satu factor yang menyebabkan beberapa siswa tersebut ragu. Meskipun demikian, guru tetap memberikan semangat serta sesekali memberikan clue kepada siswa yang ragu tersebut.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru bermaksud melakukan pengambilan nilai dengan cara menguji siswa dalam bernyanyi *unisono* dengan teknik-teknik dasar vokal.





Gambar 2.3  
Tes Praktek Vokal di kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng  
(Dok. Eka wahyuni: 20 April 2018)

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, penulis melaksanakan tes praktek berupa, siswa memperagakan kembali teknik-teknik dasar vokal yang telah dipelajari, untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Sebelum mengakhiri pertemuan, guru memberikan arahan kepada siswa untuk lebih memperdalam lagi pengetahuan mereka tentang teknik vokal agar tidak mengalami kesulitan pada saat bernyanyi. Setelah itu, gurupun menutup pembelajaran hari ini, lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

### 3). Refleksi

Pembelajaran pada siklus I ini berjalan cukup lancar meskipun masih terdapat hal-hal yang harus dibenahi seperti kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif disebabkan oleh siswa yang terkadang ribut saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa terlihat tampak masih malu, enggan dan takut salah dalam bertanya, berpendapat atau memberi tanggapan baik pada penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan.

Tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum sepenuhnya tercapai, ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum terlalu memahami materi yang diajarkan oleh guru, masih ditemukan siswa yang tidak aktif dalam melakukan pembelajaran, adanya keterbatasan waktu pada saat melakukan pembelajaran sehingga pada saat menjawab pertanyaan dari guru siswa mengalami kesulitan dan masih berkesan malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya.

**Tabel 1.4 Poin penilaian pada tes praktek**

| Aspek yang dinilai |            |            |          |             |
|--------------------|------------|------------|----------|-------------|
| Intonasi           | Artikulasi | Pernafasan | Dinamika | Skor tuntas |
| 5-25               | 5-25       | 5-25       | 5-25     | 75-100      |

Aspek penilaian intonasi dan artikulasi rentang skor yang terendah adalah  $5 - 10 <$ . Sedangkan skor tertinggi yang mencapai skor  $10 > - 30$ . Untuk aspek penilaian pernafasan dan dinamika, perolehan skor terendah adalah  $5-10 <$  dan perolehan skor tertinggi adalah  $10 > - 25$ . Kemudian jumlah skor yang diperoleh

oleh siswa dari hasil tes praktek vokal tersebut dijumlahkan hasilnya dari skor masing-masing aspek penilaian tes vokal. Dengan catatan nilai rentan 5-10=kurang baik, 11-20=baik, 25=sangat baik. Banyak dari siswa yang gugup ketika dalam proses penilaian dan mengakibatkan suara yang dihasilkan tidak stabil serta tidak mencapai skor sangat baik, adapula siswa yang kurang serius dalam proses penilaian.

Kriteria ketuntasan perorangan untuk mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Bantaeng dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 1.5 Kriteria ketuntasan perorangan SMP Negeri 1 Bantaeng**

| Tuntas Perorangan | Kategori     |
|-------------------|--------------|
| $\geq 75$         | Tuntas       |
| $< 75$            | Tidak Tuntas |

Jika seorang siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  dapat dikategorikan telah tuntas dalam mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tetapi jika seorang siswa memperoleh nilai  $< 75$  maka dikategorikan siswa tersebut belum tuntas dalam pencapaian standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dicanangkan di SMP Negeri 1 Bantaeng.

Adapun bentuk tabel 1.6 penilaian test vokal siklus I sebagai berikut :

| NO. | NAMA PESERTA<br>DIDIK       | ASPEK YANG DINILAI |            |            |          | NILAI | KET.            |
|-----|-----------------------------|--------------------|------------|------------|----------|-------|-----------------|
|     |                             | Intonasi           | Artikulasi | Pernafasan | Dinamika |       |                 |
| 1.  | Adgreyca Tri Yuni           | 25                 | 25         | 15         | 10       | 75    | Tuntas          |
| 2.  | Aditya Adyaksa              | 20                 | 20         | 10         | 20       | 70    | Tidak<br>Tuntas |
| 3.  | Ahmad Nizar                 | 25                 | 5          | 25         | 10       | 65    | Tidak<br>Tuntas |
| 4.  | Ahmad Sufyan A              | 15                 | 15         | 10         | 15       | 55    | Tidak<br>Tuntas |
| 5.  | Ainun Raihana<br>Maharani   | 25                 | 20         | 25         | 10       | 80    | Tuntas          |
| 6.  | Alya Sahrani                | 15                 | 15         | 20         | 5        | 55    | Tidak<br>Tuntas |
| 7.  | Alya Suci Putri<br>Ramadani | 25                 | 15         | 25         | 10       | 75    | Tuntas          |
| 8.  | Ariqah Aminarti<br>Lukman   | 15                 | 25         | 10         | 10       | 55    | Tidak<br>Tuntas |
| 9.  | Arya Putra R                | 25                 | 20         | 25         | 20       | 90    | Tuntas          |
| 10. | Asmi Wali                   | 10                 | 10         | 25         | 10       | 55    | Tidak<br>Tuntas |
| 11. | Dafa Darul Rifki            | 20                 | 20         | 20         | 20       | 80    | Tuntas          |
| 12. | Dhea Putri<br>Chandra       | 15                 | 25         | 25         | 10       | 75    | Tuntas          |

|     |                           |    |    |    |    |    |                 |
|-----|---------------------------|----|----|----|----|----|-----------------|
| 13. | Fahri.S                   | 20 | 25 | 15 | 20 | 75 | Tuntas          |
| 14. | Firlyn<br>Filadhelviana   | 15 | 25 | 20 | 15 | 75 | Tuntas          |
| 15. | Imam Puja R               | 5  | 20 | 15 | 10 | 50 | Tidak<br>Tuntas |
| 16. | Irza Mardayeni<br>Syahnah | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas          |
| 17. | M. Ariel Ashari           | 20 | 25 | 25 | 15 | 85 | Tuntas          |
| 18. | Mitarsya Putri<br>Hamzan  | 10 | 20 | 10 | 20 | 60 | Tidak<br>Tuntas |
| 19. | Muh. Chaisar<br>Rifaldy   | 15 | 25 | 25 | 10 | 75 | Tuntas          |
| 20. | Muh. Nur Fachry           | 10 | 10 | 10 | 10 | 40 | Tidak<br>Tuntas |
| 21. | Muhammad Fadhil<br>As     | 15 | 20 | 25 | 10 | 75 | Tuntas          |
| 22. | Muh. Indra Wira<br>Yudha  | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | sTuntas         |
| 23. | Muh. Zaky                 | 20 | 25 | 25 | 20 | 90 | Tuntas          |
| 24. | Nur Fadillah              | 20 | 25 | 20 | 20 | 85 | Tuntas          |
| 25. | Nurkhafifah               | 10 | 10 | 15 | 5  | 40 | Tidak<br>Tuntas |
| 26. | Radita Ardya<br>Firani    | 10 | 20 | 10 | 10 | 50 | Tidak<br>Tuntas |
| 27. | Rahmat Eka Putra          | 10 | 25 | 25 | 5  | 65 | Tidak           |

|     |                           |    |    |    |    |    | Tuntas |
|-----|---------------------------|----|----|----|----|----|--------|
| 28. | Raihan Basyasyah          | 20 | 15 | 25 | 15 | 75 | Tuntas |
| 29. | Reski Ananda              | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas |
| 30. | Rifqy Bahrul              | 15 | 25 | 25 | 15 | 80 | Tuntas |
| 31. | Riqah Zhafirah<br>Hidayat | 15 | 25 | 25 | 10 | 75 | Tuntas |
| 32. | Tree Apri Yulianty        | 10 | 25 | 25 | 15 | 75 | Tuntas |

Keterangan : Jumlah siswa yang tuntas : 20

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 12

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni standar minimal nilai yang harus dicapai adalah 75. Sesuai dengan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bantaeng. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila daya serapannya mencapai nilai minimal 75 ke atas dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar bila telah mencapai 80%. Dari perhitungan yang dilakukan pada tahapan siklus I dengan menggunakan perhitungan nilai tes praktek dan sesuai dengan KKM yang berlaku.

Maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa kelas VII.a belum dapat dikatakan tuntas secara optimal dalam mempraktekkan teknik dasar vokal dalam bernyanyi sesuai dengan aspek yang dinilai. Sehingga perlu pembahasan lebih lanjut terhadap materi ini agar siswa dapat dengan baik dalam melakukan tes praktek maupun teori yang diberikan.

## **Siklus II**

Tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum sepenuhnya tercapai, ini dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang belum terlalu memahami materi yang diajarkan oleh guru, masih ditemukan siswa yang tidak aktif dalam melakukan pembelajaran, adanya keterbatasan waktu pada saat melakukan pembelajaran sehingga pada saat menjawab pertanyaan dari guru, siswa mengalami kesulitan dan masih berkesan malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya.

Setelah melihat hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dibutuhkan penelitian lanjutan agar hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan lagi sekaligus sebagai bahan pembandingan. Siklus kedua ini dilaksanakan seminggu setelah siklus pertama berakhir sebanyak tiga pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 april 2018, pertemuan kedua yakni pada tanggal 4 mei 2018, dan dilanjutkan lagi pada pertemuan ketiga pada tanggal 11 mei 2018 dikelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng dengan menggunakan beberapa indikator yang sama pada siklus pertama, namun lebih menekankan pada indikator yang dianggap masih kurang dipahami oleh siswa.

### **Pertemuan 1**

Dipertemuan pertama disiklus yang kedua ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 27 april 2018. Pertemuan ini akan mengajarkan materi-materi yang sama pada siklus sebelumnya namun lebih menekankan pada indikator kedua yang dianggap sulit oleh siswa. Pada pertemuan ini terdapat pula tahapan-tahapan telah dilaksanakan seperti:

### 1). Perencanaan Pembelajaran

Pertemuan pertama pada siklus yang kedua ini sedikit berbeda dengan pertemuan-pertemuan yang ada pada siklus sebelumnya yakni juga diawali dengan merencanakan hal-hal yang akan dibutuhkan pada proses pembelajaran nantinya. Kemudian menyusun strategi yang akan diterapkan saat proses pembelajaran agar hasil yang akan didapatkan nantinya dapat memuaskan. Sebelum melaksanakan pembelajaran disiklus yang kedua ini agar siswa dapat berdiskusi dengan baik sehingga dapat lebih memahami materi-materi yang dijelaskan oleh guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

### 2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan pertama ini diajarkan materi tentang teknik dasar vokal. Seperti biasa pertemuan ini dilaksanakan pada pukul 08.30 wita waktu untuk mata pelajaran seni budaya dikelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng terbagi atas dua sesi, sesi pertama dalam jangka waktu satu jam pelajaran sampai waktu rehat sejenak/istirahat, kemudian pelajaran dilanjutkan kembali pada jam kedua setelah istirahat. Pembelajaran masih dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

#### a. Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus yang kedua ini tentunya telah dikonsep sedemikian rupa dengan memperhatikan berbagai macam kekurangan pada siklus I. saat guru memasuki ruang kelas, guru langsung mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian langsung mengecek kehadiran siswa dan tak seorangpun



siswa yang tak hadir. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama disiklus kedua, kemudian guru memberikan sedikit penjelasan tentang teknik dasar vokal serta memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengingatkan dan menjelaskan kembali secara mendalam mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya, kemudian guru membagi kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan dengan cara merata. Dalam artian, siswa yang dianggap telah memahami materi dan mendapatkan nilai hasil tes belajar diatas rata-rata ditempatkan pada setiap kelompok.



Gambar 2.4  
Proses Pembelajaran kelas VII.a  
(Dok. Eka wahyuni: 27 april 2018)

c. Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Gurupun menutup pembelajaran hari ini, lalu mengisntruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

3). Refleksi

Pertemuan pertama disiklus yang kedua ini menunjukkan sebuah progres yang cukup signifikan. Seluruh siswa aktif dalam diskusi serta memberikan respon yang sangat baik. Siswa yang tadinya kebanyakan diam saat proses pembelajaran berlangsung, berubah menjadi cukup aktif. Pertemuan kali ini berjalan seperti apa yang telah direncanakan sebelumnya.

## **Pertemuan 2**

Pertemuan kedua disiklus yang kedua dilaksanakan pada tanggal 4 mei 2018 dengan alokasi waktu yang masih sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pertemuan kedua ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni:

### **1). Perencanaan Pembelajaran**

Melihat pada pembelajaran sebelumnya yang begitu lancar, pada pertemuan kali ini guru yang sekaligus peneliti merencanakan untuk melanjutkan materi. Selain itu, guru tetap mempersiapkan hal-hal yang selalu disiapkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

### **2). Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan ini kembali dilaksanakan pada pukul 08.30 wita di ruang kelas VII.a pertemuan kedua diharapkan siswa dapat melakukan teknik dasar vokal serta mengaplikasikannya kedalam lagu. pembelajaran kembali dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

#### **a. Kegiatan awal**

Pada pertemuan kedua, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa dan tak seorangpun siswa yang tidak hadir. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pencerahan-pencerahan kepada siswa agar menghasilkan suasana belajar yang kondusif.

b. Kegiatan inti

Seperti pertemuan sebelumnya dimana guru mendengarkan audio *midi* kepada siswa tentang vokalizasi di depan kelas.

Ditengah kegiatan praktek tersebut berlangsung, guru secara langsung mendekati dan membimbing beberapa siswa yang masih memiliki kekeliruan saat mempraktekan hasil diskusi siswa sesuai dengan materi pembelajaran tersebut. sehingga pengetahuan siswa terhadap materi tersebut dapat dipahami dengan baik agar memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa nantinya.

c. Kegiatan akhir

Pelajaran hari ini cukup memuaskan. Suasana pelajaran yang dulunya pasif menjadi lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman yang lebih besar kepada siswa. Setelah itu, guru kembali memberikan tugas, yang sama kepada siswa pada pertemuan sebelumnya yakni dengan menginstruksikan kepada siswa untuk menghafal dan memahami materi yang telah diajarkan. Gurupun menutup pembelajaran hari ini, lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

### **Pertemuan 3**

Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan seminggu setelah pertemuan yang kedua pada siklus II yakni pada hari jumat yang sama seperti pertemuan ketiga disiklus yang pertama namun lebih menekankan. Pertemuan ketiga ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni:

### 1). Perencanaan Pembelajaran

Setelah pertemuan kedua, peneliti melakukan pertemuan ketiga untuk siklus II. Pada pertemuan ketiga ini materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya dipertemuan kedua. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru kembali mempersiapkan hal yang menunjang pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), seperti pada pertemuan sebelumnya sembari memikirkan hal-hal yang perlu dibenahi pada pertemuan sebelumnya serta untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan maksimal agar hasil yang diperoleh juga lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

### 2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ini kembali dilaksanakan pada pukul 08.30 di ruang kelas VII.a. pertemuan ketiga diharapkan siswa menyanyikan lagu secara *unisono* dengan teknik dasar vokal. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

#### a. Kegiatan awal

Diawal pembelajaran pada pertemuan ketiga, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ketiga ini. Dimana siswa dapat menyanyikan lagu secara *unisono* dengan teknik dasar vokal. Setelah penyampaian tujuan

pembelajaran, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, pertemuan terakhir ini sebelum diberikan tes guru kembali mengingatkan materi-materi yang diajarkan pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memanggil masing-masing kelompok. Serta memberi test untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman setiap siswa. Dan guru memberi tugas kepada setiap siswa untuk berlatih menyanyikan lagu yang telah ditentukan sesuai dengan teknik dasar vokal yang telah dipelajari.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I , penulis kembali memberikan tes praktek untuk mengetahui hasil siklus II. Apakah terjadi peningkatan atau tidak setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Pemberian materi yang lebih intensif juga telah diberikan guna tercapainya penguasaan siswa terhadap materi agar memperoleh ketuntasan diatas rata-rata.

Pelajaran hari ini cukup memuaskan. Suasana pelajaran yang dulunya pasif menjadi lebih menyenangkan dan memberi pengalaman yang lebih besar kepada siswa. Setelah seluruh materi pelajaran disampaikan, gurupun melanjutkan dengan memberikan tes uji coba kembali kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa disiklus kedua ini.

Setelah siswa mengerjakan tes uji coba tersebut, guru kemudian menginstruksikan kepada ketua kelas untuk membaca doa lalu mengucapkan salam tanda berakhirnya pembelajaran.

### 3). Hasil Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini tidak jauh berbeda dengan evaluasi pada siklus I yakni dengan mengarahkan siswa bernyanyi *unisono*. Data hasil evaluasi ini menjadi data pembanding dari data yang telah diperoleh sebelumnya disiklus I sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya.

### 4). Refleksi

Nampak jelas perubahan yang terjadi sejak awal penelitian hingga sampai pada pertemuan ini. Kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung cukup kondusif. Hampir tidak ada siswa yang berisik, saat guru menjelaskan materi. Hingga pada tes uji coba dilakukan, kondisinya masih sangat terkendali. Peneliti melihat siswa lebih serius jika dibandingkan dengan pertemuan pertama disiklus pertama. Hal tersebut dikarenakan semua langkah-langkah model pembelajaran media audio midi berjalan sesuai yang direncanakan sebelumnya. Terlaksananya pembelajaran dengan baik, maka meningkat pula perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pembelajaran berjalan lancar sesuai yang diinginkan.

**Bentuk tabel 1.7 penilaian test vokal siklus II sebagai berikut :**

| NO. | NAMA PESERTA<br>DIDIK       | ASPEK YANG DINILAI |            |            |          | NILAI | KET             |
|-----|-----------------------------|--------------------|------------|------------|----------|-------|-----------------|
|     |                             | Intonasi           | Artikulasi | Pernafasan | Dinamika |       |                 |
| 1.  | Adgreyca Tri Yuni<br>Serti  | 25                 | 25         | 15         | 10       | 75    | Tuntas          |
| 2.  | Aditya Adyaksa              | 20                 | 20         | 10         | 20       | 70    | Tidak<br>Tuntas |
| 3.  | Ahmad Nizar                 | 25                 | 5          | 25         | 10       | 65    | Tidak<br>Tuntas |
| 4.  | Ahmad Sufyan A              | 20                 | 20         | 20         | 20       | 80    | Tuntas          |
| 5.  | Ainun Raihan<br>Maharani    | 25                 | 20         | 25         | 10       | 80    | Tuntas          |
| 6.  | Alya Sahrani                | 15                 | 15         | 20         | 5        | 55    | Tidak<br>Tuntas |
| 7.  | Alya Suci Putri<br>Ramadani | 25                 | 15         | 25         | 10       | 75    | Tuntas          |
| 8.  | Ariqah Aminarti<br>Lukman   | 15                 | 25         | 10         | 10       | 55    | Tidak<br>Tuntas |
| 9.  | Arya Putra R                | 25                 | 20         | 25         | 20       | 90    | Tuntas          |
| 10. | Asmi Wali                   | 10                 | 10         | 25         | 10       | 55    | Tidak<br>Tuntas |
| 11. | Dafa Darul Rifki            | 20                 | 20         | 20         | 20       | 80    | Tuntas          |
| 12. | Dhea Putri<br>Chandra Sari  | 15                 | 25         | 25         | 10       | 75    | Tuntas          |
| 13. | Fahri.S                     | 20                 | 25         | 15         | 20       | 75    | Tuntas          |



|     |                              |    |    |    |    |    |                 |
|-----|------------------------------|----|----|----|----|----|-----------------|
| 14. | Firlyn<br>Filadhelviana Aris | 15 | 25 | 20 | 15 | 75 | Tuntas          |
| 15. | Imam Puja R                  | 15 | 25 | 25 | 15 | 80 | Tuntas          |
| 16. | Irza Mardayeni<br>Syahnah    | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas          |
| 17. | M. Ariel Ashari              | 20 | 25 | 25 | 15 | 85 | Tuntas          |
| 18. | Mitarsya Putri<br>Hamzan     | 15 | 25 | 15 | 25 | 80 | Tuntas          |
| 19. | Muh.Chaisar<br>Rifaldy       | 15 | 25 | 25 | 10 | 75 | Tuntas          |
| 20. | Muh. Nur Fachry              | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas          |
| 21. | Muhammad Fadhil<br>As        | 15 | 20 | 25 | 10 | 75 | Tuntas          |
| 22. | Muh. Indra Wira<br>Yudha     | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas          |
| 23. | Muh. Zaky                    | 20 | 25 | 25 | 20 | 90 | Tuntas          |
| 24. | Nur Fadillah                 | 20 | 25 | 20 | 20 | 85 | Tuntas          |
| 25. | Nurkhafifah                  | 20 | 20 | 20 | 15 | 75 | Tuntas          |
| 26. | Radita Ardya<br>Firani       | 20 | 25 | 20 | 20 | 85 | Tuntas          |
| 27. | Rahmat Eka Putra             | 10 | 25 | 25 | 5  | 65 | Tidak<br>Tuntas |
| 28. | Raihan Basyasyah             | 20 | 15 | 25 | 15 | 75 | Tuntas          |
| 29. | Reski Ananda                 | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 | Tuntas          |
| 30. | Rifqy Bahrul                 | 15 | 25 | 25 | 15 | 80 | Tuntas          |

|     |                           |    |    |    |    |    |        |
|-----|---------------------------|----|----|----|----|----|--------|
| 31. | Riqah Zhafirah<br>Hidayat | 15 | 25 | 25 | 10 | 75 | Tuntas |
| 32. | Tree Apri Yulianty        | 10 | 25 | 25 | 15 | 75 | Tuntas |

Keterangan : Jumlah siswa yang tuntas 27 orang

Jumlah siswa yang tidak tuntas 5 orang

Teknik penskoran pada tes praktek vokal tersebut yaitu dengan menjumlahkan tiap-tiap kategori aspek yang dinilai. Misalnya, apabila seorang siswa memperoleh skor 15 pada aspek penilaian intonasi, skor 25 pada artikulasi, skor 25 pada pernafasan, skor 10 pada dinamika, maka skor yang diperoleh oleh dari semua aspek penilaian dijumlahkan:  $15 + 25 + 25 + 15$  maka diperoleh skor 80 dan dapat dikatakan tuntas karena melebihi standar kriteria ketuntasan minimal yakni 75. Maka diperoleh hasil dari test praktek pada siklus ke dua ini, terjadi peningkatan nilai hasil yang cukup signifikan. Dibuktikan dengan data perolehan nilai hasil pada siklus satu yang sebelumnya hanya 20 siswa yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 27 orang siswa pada siklus dua. Dan data perolehan nilai siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di siklus I sebanyak 12 orang siswa, kemudian mengalami pengurangan di siklus II menjadi 7 orang siswa. Adapun masalah dari 5 siswa yang belum tuntas, siswa kurang mampu mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru dan peneliti menganjurkan untuk kse 5 siswa untuk belajar dengan teman sesama siswa.

## **B. Pembahasan**

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas secara detail seperti apa proses penelitian yang dilakukan mulai dari observasi awal sampai penerapan tindakan kelas terhadap siswa. Adapun langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengobservasi masalah yang terjadi pada sekolah tersebut terhadap cara bernyanyi. Cara bernyanyi setiap anak hanya asal-asalan tanpa adanya teknik vokal yang tepat. Ini terjadi karena tidak adanya penggunaan pembelajaran teknik vokal yang baik atau tidak melakukan olah vokal sebelum bernyanyi sehingga diperlukannya tindakan untuk mengatasi masalah yang ada.

Pada penelitian ini proses pembelajaran vokal menggunakan bantuan media audio *midi*, siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif. Siswa selama proses pembelajaran aktif memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran baik berupa pertanyaan maupun latihan terapan dari materi yang diajarkan.

### **Siklus I**

#### **Pertemuan 1**

##### **1). Perencanaan Pembelajaran**

Tahap ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai proses pembelajaran pada siklus I.

##### **2). Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan tatap muka pertama dikelas VII.a hari Jumat 6 april 2018, tepat pada pukul 08.30 wita dimulai proses pembelajaran. Waktu untuk mata pelajaran seni budaya dikelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng terbagi atas dua sesi, sesi pertama dalam jangka waktu satu jam pelajaran sampai waktu rehat

sejenak/istirahat, kemudian pelajaran dilanjutkan kembali pada jam kedua setelah istirahat. Pertemuan pertama ini diajarkan materi tentang intonasi, artikulasi, pernafasan dan dinamika. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Setelah memperkenalkan diri, diawali pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa. Kemudian peneliti yang sekaligus gurupun langsung mengabsen siswa.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan tentang dasar teknik dasar vokal. Guru juga memberitahu kepada siswa bahwa ada beberapa indikator yang ingin dicapai pada materi ini, diantaranya intonasi, intonasi merupakan salah satu latihan dasar bagi seorang penyanyi yaitu ketepatan bunyi tiap nada. selanjutnya artikulasi adalah cara pengucapan kata-kata dalam menyanyi agar pesan lagu dapat dimengerti. lanjut pernafasan yang guru berikan adalah pernafasan diafragma karna itu yang baik digunakan pada saat bernyanyi, cara guru menjelaskan pernafasan diafragma kepada siswa yaitu denga menghirup udara diusahakan pelan-pelan, perut menggebung sehingga sehingga rongga dada terbuka lebar dan udara yang masuk maksimal setelah udara masuk tahan beberapa menit lalu keluarkan udara sedikit demi sedikit dengan suara mendesis sis..sis.. dan dinamika adalah tempo atau keras lembutnya suara yang dikeluarkan serta cepat dan lambatnya sebuah music dimainkan. Guru memberikan penjelasan secara mendalam tentang

intonasi, artikulasi, pernafasan dan dinamika. Dimana hal tersebut adalah sesuatu yang sangat penting dalam teknik dasar vokal.

Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan pertanyaan sebagai pancingan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, agar siswa dapat pula berdiskusi dengan siswa yang lain.

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung

Pertemuan 2

1). Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dimulai, seperti pertemuan sebelumnya terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran diantaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka kedua dikelas VII.a hari jumat 13 april 2018, pada pukul 08.30 wita dimulai proses pembelajaran. Pertemuan kedua ini diajarkan vokalizing. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua ini, diawal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian peneliti yang

sekaligus gurupun langsung mengecek kehadiran siswa.

Selanjutnya guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua ini, serta memberikan motivasi kepada siswa sebelum memasuki kegiatan inti pada pembelajaran dipertemuan kedua.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan materi penggunaan audio midi yaitu vokalizing. Selama proses pembelajaran guru mengusahakan agar siswa aktif dalam pembelajaran ditandai dengan sesekali guru bertanya kepada siswa atau sebaliknya.

c. Kegiatan akhir

Diakhiri pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa bertanya serta bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan motivasi terutama siswa yang kurang aktif agar siswa dapat lebih aktif lagi pada pertemuan selanjutnya sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya. Gurupun menutup pembelajaran hari ini, lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

### Pertemuan 3

Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan seminggu setelah pertemuan yang kedua yakni pada hari jumat . adapun beberapa tahapannya, tidak jauh berbeda dari pertemuan sebelumnya yakni:

1). Perencanaan Pembelajaran

Setelah pertemuan kedua, peneliti melakukan pertemuan ketiga untuk siklus I. pada pertemuan ketiga ini materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya dipertemuan kedua, namun siswa akan diarahkan pada pembelajaran praktek untuk pengambilan nilai.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka ketiga dikelas VII.a hari jumat pukul 08.30 wita pada proses pembelajaran. Pertemuan ketiga ini diharapkan siswa dapat melakukan bernyanyi unisono dengan teknik dasar vokal. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

### a. Kegiatan awal

Diawal pembelajaran pada pertemuan ketiga, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Selain itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ketiga ini. Dimana siswa dapat bernyanyi unisono dengan teknik-teknik dasar vokal yang telah diajarkan.

Setelah penyampaian tujuan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran sebelumnya dengan cara menunjuk salah seorang siswa untuk mempraktekkan teknik dasar vokal.

Beberapa siswa telah memahami teknik vokal. Namun masih terdapat beberapa siswa yang masih ragu, kurang percaya diri menjadi salah satu faktor

yang menyebabkan beberapa siswa tersebut ragu. Meskipun demikian, guru tetap memberikan semangat serta sesekali memberikan clue kepada siswa yang ragu tersebut.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru bermaksud melakukan pengambilan nilai dengan cara menguji siswa dalam bernyanyi *unisono* dengan teknik-teknik dasar vokal yang telah diajarkan.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, penulis melaksanakan tes praktek berupa, siswa memperagakan kembali teknik-teknik dasar vokal yang telah dipelajari, untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Setelah itu, gurupun menutup pembelajaran hari ini, lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

3). Refleksi

Pembelajaran pada siklus I ini berjalan cukup lancar meskipun masih terdapat hal-hal yang harus dibenahi seperti kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif disebabkan oleh siswa yang terkadang ribut saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa terlihat tampak masih malu, enggan dan takut salah dalam bertanya, berpendapat atau memberi tanggapan baik pada penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan.

Setelah berakhirnya siklus I namun masih adanya siswa yang belum mencapai hasil yang maksimal sehingga peneliti harus mencari cara yang lebih



menarik pada penggunaan pembelajaran teknik dasar vokal dalam materi bernyanyi secara *unisono*.

## **Siklus II**

### **Pertemuan 1**

Dipertemuan pertama disiklus yang kedua ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 27 april 2018. Pertemuan ini akan mengajarkan materi-materi yang sama pada siklus sebelumnya namun lebih menekankan pada indikator kedua yang dianggap sulit oleh siswa. Pada pertemuan ini terdapat pula tahapan-tahapan telah dilaksanakan seperti:

#### **1). Perencanaan Pembelajaran**

Pertemuan pertama pada siklus yang kedua ini sedikit berbeda dengan pertemuan-pertemuan yang ada pada siklus sebelumnya yakni juga diawali dengan merencanakan hal-hal yang akan dibutuhkan pada proses pembelajaran nantinya. sehingga dapat lebih memahami materi-materi yang dijelaskan oleh guru dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### **2). Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan pertama ini diajarkan materi tentang teknik dasar vokal. Seperti biasa pertemuan ini dilaksanakan pada pukul 08.30 wita waktu untuk mata pelajaran seni budaya dikelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng terbagi atas dua sesi, sesi pertama dalam jangka waktu satu jam pelajaran sampai waktu rehat sejenak/istirahat, kemudian pelajaran dilanjutkan kembali pada jam kedua setelah istirahat. Pembelajaran masih dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus yang kedua ini tentunya telah dikonsep sedemikian rupa dengan memperhatikan berbagai macam kekurangan pada siklus I. saat guru memasuki ruang kelas, guru langsung mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian langsung mengecek kehadiran siswa dan tak seorangpun siswa yang tak hadir. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama disiklus kedua, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengingatkan dan menjelaskan kembali secara mendalam mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya, kemudian guru membagi kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan dengan cara merata. Dalam artian, siswa yang dianggap telah memahami materi dan mendapatkan nilai hasil tes belajar diatas rata-rata ditempatkan pada setiap kelompok.

c. Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Gurupun menutup pembelajaran hari ini, lalu mengisntruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

3). Refleksi

Pertemuan pertama disiklus yang kedua ini menunjukkan sebuah progres yang cukup signifikan. Seluruh siswa aktif dalam diskusi serta memberikan

respon yang sangat baik. Siswa yang tadinya kebanyakan diam saat proses pembelajaran berlangsung, berubah menjadi cukup aktif. Pertemuan kali ini berjalan seperti apa yang telah direncanakan sebelumnya.

## Pertemuan 2

Pertemuan kedua disiklus yang kedua dilaksanakan pada tanggal 4 mei 2018 dengan alokasi waktu yang masih sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pertemuan kedua ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni:

### 1). Perencanaan Pembelajaran

Melihat pada pembelajaran sebelumnya yang begitu lancar, pada pertemuan kali ini guru yang sekaligus peneliti merencanakan untuk melanjutkan materi. Selain itu, guru tetap mempersiapkan hal-hal yang selalu disiapkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

### 2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ini kembali dilaksanakan pada pukul 08.30 wita di ruang kelas VII.a pertemuan kedua diharapkan siswa dapat melakukan teknik dasar vokal serta mengaplikasikannya kedalam lagu. pembelajaran kembali dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

#### a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa dan tak seorangpun siswa yang tidak hadir. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pencerahan-pencerahan kepada siswa agar menghasilkan suasana belajar yang kondusif.

b. Kegiatan inti

Seperti pertemuan sebelumnya dimana guru mendengarkan media audio *midi* kepada siswa tentang vocalizing didepan kelas.

Ditengah kegiatan praktek tersebut berlangsung, guru secara langsung mendekati dan membimbing beberapa siswa yang masih memiliki kekeliruan saat mempraktekkan hasil diskusi siswa sesuai dengan materi pembelajaran tersebut. sehingga pengetahuan siswa terhadap materi tersebut dapat dipahami dengan baik agar memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa nantinya.

c. Kegiatan akhir

Gurupun menutup pembelajaran hari ini,lalu menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin doa serta memberi salam.

Pertemuan 3

Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan seminggu setelah pertemuan yang kedua pada siklus II yakni pada hari jumat yang sama seperti pertemuan ketiga disiklus yang pertama namun lebih menekankan. Pertemuan ketiga ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1). Perencanaan Pembelajaran

Setelah pertemuan kedua, peneliti melakukan pertemuan ketiga untuk siklus II. Pada pertemuan ketiga ini materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya dipertemuan kedua. Seperti pada pertemuan sebelumnya sembari memikirkan hal-hal yang perlu dibenahi pada pertemuan sebelumnya serta untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan maksimal agar hasil yang diperoleh juga lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

## 2). Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ini kembali dilaksanakan pada pukul 08.30 di ruang kelas VII.a. pertemuan ketiga diharapkan siswa menyanyikan lagu secara *unisono* dengan teknik dasar vokal yang telah dipelajari. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

### a. Kegiatan awal

Diawal pembelajaran pada pertemuan ketiga, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ketiga ini. Dimana siswa dapat menyanyikan lagu secara *unisono* dengan teknik dasar vokal yang telah diajarkan.

### b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, pertemuan terakhir ini sebelum diberikan tes guru kembali mengingatkan materi-materi yang diajarkan yaitu pembelajaran vocalizing pada media audio *midi* dan teknik dasar vokal lainnya seperti intonasi, pernafasan, artikulasi dan dinamika. Kemudian guru memanggil masing-masing kelompok. Serta memberi test untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman setiap siswa. Dan guru memberi tugas kepada setiap siswa untuk berlatih menyanyikan lagu yang telah ditentukan sesuai dengan teknik dasar vokal yang telah dipelajari.

### c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I, penulis kembali memberikan tes praktek untuk mengetahui hasil siklus II. Apakah terjadi peningkatan atau tidak setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Pemberian materi yang lebih intensif juga telah diberikan guna tercapainya penguasaan siswa terhadap materi agar memperoleh ketuntasan diatas rata-rata.

Pelajaran hari ini cukup memuaskan. Suasana pelajaran yang dulunya pasif menjadi lebih menyenangkan dan memberi pengalaman yang lebih besar kepada siswa. Setelah seluruh materi pelajaran disampaikan, gurupun melanjutkan dengan memberikan tes uji coba kembali kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa disiklus kedua ini.

Setelah siswa mengerjakan tes uji coba tersebut, guru kemudian menginstruksikan kepada ketua kelas untuk membaca doa lalu mengucapkan salam tanda berakhirnya pembelajaran.

### 3). Hasil Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini tidak jauh berbeda dengan evaluasi pada siklus I yakni dengan mengarahkan siswa bernyanyi *unisono*. Data hasil evaluasi ini menjadi data pembandingan dari data yang telah diperoleh sebelumnya disiklus I sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya.

### 4). Refleksi

Nampak jelas perubahan yang terjadi sejak awal penelitian hingga sampai pada pertemuan ini. Kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung cukup kondusif.

Hampir tidak ada siswa yang berisik, saat guru menjelaskan materi. Hingga pada tes uji coba dilakukan, kondisinya masih sangat terkendali. Peneliti melihat siswa lebih serius jika dibandingkan dengan pertemuan pertama disiklus pertama. Hal tersebut dikarenakan semua langkah-langkah model pembelajaran media audio berjalan sesuai yang direncanakan sebelumnya. Terlaksananya pembelajaran dengan baik, maka meningkat pula perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pembelajaran berjalan lancar sesuai yang diinginkan.

Adapun Hasil tindakan siklus II memperoleh nilai yang memuaskan yaitu siswa yang masuk dalam status tuntas sebesar 84,4% atau sebanyak 27 siswa yang mampu memenuhi nilai standar (KKM) dari siklus sebelumnya yaitu 62,5% atau 20 orang siswa. Jadi, siswa yang berhasil memenuhi nilai standar ada 7 orang pada siklus II . Sedangkan siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) masih ada 5 orang atau 15,6%. Dari hasil yang telah diperoleh oleh peneliti pada siklus II ini maka peneliti menyimpulkan bahwa telah memenuhi pencapaian yang maksimal dalam proses penelitian ini. adapun siswa yang tidak mampu memenuhi nilai standar karena faktor dalam diri anak tersebut yaitu malas datang kesekolah, dan bermain saat pelajaran berlangsung.

Adapun hasil pencapaian dalam peningkatan teknik vokal melalui media audio *midi* sangat membantu siswa dalam bernyanyi. Dengan latihan yang berulang-ulang sehingga menimbulkan pembiasaan bagi siswa. Dengan pembiasaan itu, siswa menjadi terbiasa menggunakan teknik vokal yang telah dipelajari dan diterapkan pada sebuah lagu. Peningkatan dari hasil evaluasi yang

didapat, tidak terlepas dari usaha siswa untuk selalu berusaha memperbaiki apa yang mereka usahakan dan dapatkan dalam tindakan ini.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa pada tahap awal belum dikatakan tuntas dengan nilai pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang. Namun dalam perhitungan setelah diadakannya perlakuan, dalam hal ini penggunaan media audio *midi* dalam penyajian pembelajaran materi vokal, ternyata nilai meningkat. Dengan nilai pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 27 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan audio, dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran seni budaya (vokal) di kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng dengan kualitas yang dimaksud ialah baik dan benarnya teknik siswa dalam bernyanyi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, maka diharapkan guru mata pelajaran seni budaya dapat memanfaatkan penggunaan media audio *midi* sebagai instrument pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

2. Sebaiknya dalam proses pembelajaran, guru memperbanyak bimbingan terutama kepada siswa yang tingkat kemampuannya rendah dalam memahami dan menangkap materi pelajaran yang diberikan.
3. Diharapkan kepada guru, agar mampu memanfaatkan cara yang efektif untuk pemberian materi pelajaran seni mengingat rentan waktu pembelajaran tidak sebanding dengan pencapaian materi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Matius Ali.2008. *Seni Musik*.Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yanny Lesar. 2013. *Duet Vokal*. Bandung: Nuansa Aulia
- Maulana Adil, 2012. *Cara Instant Jago Menulis Lagu*.Jakarta Barat: Agogos Publishing
- Farouk Muhammad dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial (Bunga Rampai)*. Jakarta: PTIK dan CV. Restu Agung
- Musfah, Jegen, 2011. *peningkatan kompetensi guru*.Bogor:Kencana
- Yayat Nusantara. 2004. *Kesenian SMA*.Jakarta:Penerbit Erlangga
- Perpustakaan Nasional. 1996. *Reorientasi Ilmu Pendidikan Di Indonesia*.Jakarta: Majalah Education Indonesia.
- Pusat Musik Liturgi. 2013. *Menjadi Dirigen II*.Yogyakarta
- Eni Rochaeni.1990. *Seni Musik*.Bandung: Ganeca Exact Bandung
- Wina Sanjaya. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*: Pernanda Media
- Setyobudi dkk. 2007. *Seni Budaya*.Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyanto dkk. 2004. *Kesenian SMP*.Jakarta:PT.Gelora Aksara Pratama
- Tirtarahardja Umar & S.L. La Sulo.2010. *Pengantar Pendidikan*.Jakarta
- Yrama Widya.2016.*Seni Budaya*.

## B. Sumber Tidak Tercetak

Jamalus.2012.*Metode Bernyanyi*.(online), <http://nurulelkhaleqy.blogspot.co.id/2012/03/metode-bernyanyi.htm>. (diakses 27 oktober 2017).

<http://bayumusty.blogspot.co.id/2013/02/Media-Audio-Untuk-Pembelajaran.html?m=1> (diakses 3 maret 2018)

<https://www.google.com/amp/s/vebivanesa.wordpress.com/2015/04/13/makalah-media-audio-dan-audio-visual/amp/>

<https://biacoktaviana1.blogspot.com/2013/03/tugas-multimedia.html?m=1>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**  
**SIKLUS I**

Sekolah : SMP Negeri 1 Bantaeng  
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Musik  
Kelas / Semester : VII / 2  
Standar Kompetensi : Mengapresiasi diri melalui karya seni musik  
Kompetensi Dasar : Menyanyikan lagu dalam bentuk unisono  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

.KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemenuisaaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.

2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin, melalui aktivitas berkesenian.

2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dalam pembuatnya.

2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya.

4.1 Menyanyikan lagu dalam bentuk unisono.

**Indikator:**

- Menyanyikan lagu dengan teknik vokal
- Menyanyikan lagu dalam bentuk unisono

### **C. Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Pertama

| Rincian Kegiatan  | Waktu    |
|---|----------|
| <b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengabsen siswa</li><li>• Menyampaikan materi pembelajaran tentang vokal</li><li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran..</li></ul>  | 15 menit |
| <b>Kegiatan Inti</b><br>Mengamati <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa memperhatikan guru menjelaskan tentang intonasi, artikulasi, pernafasan dan dinamika.</li></ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan materi tentang teknik dasar vokal</li></ul> | 55 menit |
| <b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajan pada pertemuan selanjutnya</li><li>• Guru menutup mata pelajaran</li></ul>   | 10 menit |

## Pertemua Kedua

| Rincian Kegiatan   | Waktu    |
|--|----------|
| <b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mangabsen siswa</li> <li>• Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang teknik vokal</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran..</li> </ul>   | 15 menit |
| <b>Kegiatan Inti</b><br>Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi</li> </ul><br>Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi tentang cara bernyanyi</li> <li>• Cara bernyanyi unisono</li> <li>• Guru mendengarkan media audio kepada siswa</li> </ul> | 55 menit |
| <b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi motivasi terhadap siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajan pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup mata pelajaran</li> </ul>   | 10 menit |

## Pertemuan Ketiga

| Rincian Kegiatan   | Waktu   |
|--|---------|
| <b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang teknik vokal</li> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya tentang teknik vocal dalam bentuk unisosno</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran..</li> </ul> | 5 menit |





Mengetahui,

Kepala Sekolah

---

.....,

Guru Mata Pelajaran

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**  
**SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 1 Bantaeng  
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Musik  
Kelas / Semester : VII / 2  
Standar Kompetensi : Mengapresiasi diri melalui karya seni musik  
Kompetensi Dasar : Menyanyikan lagu dalam bentuk unisono  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

**B. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- .KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemenuisaaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.

- 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dalam pembuatnya.
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya.
- 4.1 Menyanyikan lagu dalam bentuk unisono.

**Indikator:**

- Menyanyikan lagu dengan teknik vokal
- Menyanyikan lagu dalam bentuk unisono

## **D. Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### Pertemuan Pertama

| Rincian Kegiatan   | Waktu    |
|--|----------|
| <b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan mengabsen siswa</li> <li>• Memberi motivasi kepada siswa</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>  | 15 menit |
| <b>Kegiatan Inti</b><br>Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan</li> </ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>• Guru membagi kelompok siswa</li> </ul> | 55 menit |
| <b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Guru menutup mata pelajaran</li> </ul>  | 10 menit |

## Pertemua Kedua

| Rincian Kegiatan   | Waktu    |
|--|----------|
| <b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran tentang vokal</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>   | 15 menit |
| <b>Kegiatan Inti</b><br>Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan instruksi guru dalam praktek vokalizasi</li> </ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperdengarkan media audio <i>midi</i> kepada siswa</li> </ul> | 55 menit |
| <b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan proses latihan</li> <li>• Guru memberi tugas kepada siswa</li> <li>• Guru menutup mata pelajaran</li> </ul>  | 10 menit |

## Pertemuan Ketiga

| Rincian Kegiatan  | Waktu   |
|---|---------|
| <b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang teknik vokal</li> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya tentang teknik vocal dalam bentuk unisosno</li> </ul> | 5 menit |



Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....

Guru Mata Pelajaran

---

---

## PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR

Pelaksanaan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran



Teknik vokal dengan menggunakan audio *midi*





Siswa telah melakukan diskusi bersama teman kelompoknya



1738

2/0-17



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

#### USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : ASTIKA S
2. No. Induk Mahasiswa : 1382040016
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRATASIK
4. Tempat/Tanggal Lahir : BANTAENG, 18 MARET 1995
5. Judul yang diajukan :

5. 1. Pengaruh Vocalising Dalam Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Artikulasi Siswa Kelas VII Di SMP NEGERI 1 BANTAENG
2. Meningkatkan Vocal Melalui Penerapan Media Audio Visual Siswa Kelas VII Di SMP NEGERI 1 BANTAENG
3. Penerapan Teknik Vocal dalam paduan suara yang Baik Siswa Kelas VII Di SMP NEGERI 1 BANTAENG

Disetujui oleh :

Penasehat Akademik,

Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum.

NIP. 0014016603

Makassar, 23 Agustus 2017

Mahasiswa yang bersangkutan,

NIM 1382040016

#### PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui :  
Pengaruh Vocalising Dalam Kegiatan Bernyanyi Terhadap Siswa Kelas VII Di SMP NEGERI 1 BANTAENG
2. Pembimbing yang ditugasi :
  - 2.1. Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum
  - 2.2. Faisal, S.pd, M.Sn

Makassar, 23 Agustus 2017

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Hafiyati Yatim, M.pd.

NIP 196111831989032001

Rangkaian :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 29 Agustus 2017

Nomor : 1938/UN36.21.2/PP/2017  
Lamp. : -  
Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Tony Mulumbot, S.Sn.M.Hum  
2. Faisal, S.Pd., M.Sn

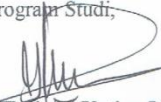
Di  
Makassar

Dengan hormat,  
Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Astika.S  
NIM : 1382040016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Judul Skripsi : Pengaruh Vocalising dalam Kegiatan Bernyanyi terhadap Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bantaeng.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

  
**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611105 198903 2 001

\*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Tony Mulumbot, S.Sn.M.Hum

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~\* (.....)

2. Faisal, S.Pd., M.Sn

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~\* (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**  
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Nomor : 1499/UN36.21/HK/2018  
Tentang

**PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING**

**ASTIKA.S**

Program Studi Pendidikan Sendratasik

**DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)  
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Astika.S / NIM 1382040016** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Penerapan Media Audio sebagai Upaya Peningkatan Teknik Vical dalam Materi Bernyanyi Secara Unisono Siswa Kelas VILA SMP Negeri 1 Bantaeng.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum (Pembimbing I)  
2. Faisal, S.Pd., M.Sn (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 31 Juli 2018  
Dekan,  
  
**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum**  
NIP. 19630121 198903 2 001

- Tembusan:
1. Rektor Universitas Negeri Makassar
  2. Ketua Prodi Sendratasik
  3. Penaschat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Pembimbing I
  5. Pembimbing II
  6. Kasubag Pendidikan FSD UNM





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : ASTIKA.S / 1382040016  
Judul : Penerapan Teknik Vokal Dalam Materi "Bernyanyi"  
Secara Unisono" Siswa Kelas VII.a SMP Negeri 1 Bontopong  
Pembimbing : 1. Tony Mulumbot, S.Sn.M.Hum  
2. Faisal, S.pd,M. Sn

| No. | Hari/Tanggal      | Materi Konsultasi                                      | Paraf Pembimbing |
|-----|-------------------|--|------------------|
| 01  | Kamis 9/11/2017   | Proposal, Tata tulis, isi <sup>segara</sup> diperbaiki |                  |
| 02  | Jumat 24/11/2017  | Perbaiki keseluruhan proposal                          |                  |
| 03  | Kamis 14/11/2017  | Judul proposal   |                  |
| 04  | Kamis 21/11/2017  | Rumusan, Tinjauan pustaka, tata tulis                  |                  |
| 05  | Sabtu 23/11/2017  | Tinjauan Pustaka, Rumusan, Sistur, dov                 |                  |
| 06  | Selasa 06/03/2018 | Keseluruhan proposal                                   |                  |
| 07  | Rabu 07/03/2018   | ACC  |                  |
| 08  | Kamis 08/03/2018  | Deskripsi Sistur                                       | ACC              |
|     |                   |  |                  |
|     |                   |  |                  |
|     |                   |  |                  |
|     |                   |  |                  |
|     |                   |  |                  |

Disetujui Pembimbing I

Tony Mulumbot, S.Sn. M. Hum

Makassar, .....  
Disetujui Pembimbing II

Faisal S.Pd, M.Sn



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 12 Maret 2018

Nomor : 555/UN36.21.2/PP/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal  
Perihal : Ujian Proposal  
Yth.: 1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
2. Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum  
3. Faisal, S.Pd, M.Sn  
4. Hamrin, S.Pd, M.Sn

di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk dapat menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

| No | Nama Mahasiswa / NIM   | Panitia Ujian                                |
|----|------------------------|--|
| 1. | Astika S<br>1382040016 | 1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd      |
|    |                        | 2. Pembimbing 1 : Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum |
|    |                        | 3. Pembimbing 2 : Faisal, S.Pd, M.Sn         |
|    |                        | 4. Penguji 1 : Hamrin S.Pd, M.Sn             |

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 16 Maret 2018  
Waktu : 09.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Penerapan Tehnik Vocal Dalam Materi Bernyanyi Secara Uni Sono Siswa  
Kelas VII a SMP Neg I Bantaeng

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia  
Prodi pend. Sendratasik

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
NIP 1961103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar 26 Maret 2018

Nomor : 656/UN36.21/LT/2018  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Prov. Sulawesi Selatan

Di  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : Astika. S  
NIM : 1382040016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Bantaeng. Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Penerapan Media Audio sebagai Upaya Peningkatan Teknik Vokal dalam Materi Bernyanyi Secara Unisono Siswa Kelas VII.a SMP Negeri 1 Bantaeng.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 33C0/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Bantaeng

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 656UN36.21/LT/2018 tanggal 26 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ASTIKA S  
Nomor Pokok : 1382040016  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENERAPAN MEDIA AUDIO SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN TEKNIK VOKAL DALAM MATERI BERNYANYI SECARA UNISONO SISWA KELAS VII.A NEGERI 1 BANTAENG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Maret s/d 29 Mei 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 27 Maret 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;  
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 29-03-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbtbkmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provysulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provysulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian: **Penerapan Media Audio Sebagai Upaya Peningkatan Teknik Vokal Dalam Materi Bernyanyi Secara Unisono Siswa Kelas VIIa SMP Negeri 1 Bantaeng**


Atas Nama Mahasiswa

Nama : Astika.S  
Nim : 1382040016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, Maret 2018

Dosen Penguji

  
**Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn**  
NIP.19730202 200801 1 007

Dosen Pembimbing I

  
**Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum**  
NIP. 19660114 199702 1 001

Dosen Pembimbing II

  
**Faisal, S.Pd., M.Sn**  
NIP. 19860124 201504 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sendratasik

  
  
**Dr. H. Herivati Yati, M.Pd**  
NIP. 19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : ASTIKA.S / 1382040016  
Judul : Penerapan media audio sebagai upaya peningkatan fonetika vokal dalam materi bernyanyi secara unisono siswa kelas VIIa SMP Negeri 14  
Pembimbing : 1. Tony Mulumbat, S.Sn., M.Hum  
2. Faisal, S.pd., M.Sn

| No. | Hari/Tanggal         | Materi Konsultasi                    | Paraf Pembimbing |
|-----|----------------------|--------------------------------------|------------------|
| 1   | Senin / 23 Juli 2018 | Tata penulisan, Latar belakang       |                  |
| 2   | Senin / 23 Juli 2018 | Tata penulisan Judul, latar belakang |                  |
| 3   | Rabu, 19 Sept 2018   | Keseluruhan skripsi                  |                  |
| 4   | 27 Juli 2018         | Rumusan masalah                      |                  |
| 5   | 2 Agustus 2018       | Tinjauan pustaka                     |                  |
| 6   | 14 Agustus 2018      | Perangkat teori, metode penelitian   |                  |
| 7   | 25 Agustus 2018      | Hasil penelitian dan pembahasan      |                  |
| 8   | 1 September 2018     | ACC                                  |                  |
|     | 1 Oktober 2018       | Daftar pustaka / Tinjauan pustaka    |                  |
|     | 24 Oktober 2018      | <del>ACC</del> perbaikan             |                  |
|     | 28 November 2018     | ACC                                  |                  |

Makassar, 23 Juli 2018 .....

Disetujui Pembimbing I

Tony Mulumbat, S.Sn., M.Hum

Disetujui Pembimbing II

Faisal, S.pd., M.Sn



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Alamat : Jalan A.P.Pettarani Makassar Telp. (0411) 865677 Fax. (0411) 861377  
Laman: www.unm.ac.id

Nomor : 3152 /UN36.11/EP/2018 Makassar, 14-8-2018  
Lamp : 1 (satu) Berkas  
Hal : Permohonan Ujian Tugas Akhir  
Program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3)

Yth  
Dekan *tsb* Universitas Negeri Makassar  
Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama / NIM : ASTIKA-S / 1382040016
2. Tempat / Tgl.Lahir : Bonfacing, 18 Maret 1995
3. Prodi : Pendidikan Seni Grafis
4. Fakultas : Seni dan Desain
5. Alamat / No.Hp : Gerhana Alauddin / 082187434894

Dengan hormat mengajukan permohonan untuk ujian tugas akhir program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3). Bahwa kami telah menyelesaikan Ujian tentamen mata kuliah pada program Srata Satu (S1) / Program Diploma Tiga (D3). Adapun judul tugas akhir kami ajukan sebagai berikut :

*Penerapan Media Audio sebagai Upaya Peningkatan Fonetik  
Vokal dalam Mafon Berayani secara Unik dan Kreatif  
di SMP Negeri 1 Bonfacing*

Sebagai bahan Pertimbangan Bapak, bersama ini kami lampirkan :

1. Daftar nilai yang diketahui oleh ketua Jurusan / Prodi dan Kabag Diksama BAAK
2. Fotocopy Ijazah terakhir
3. Keterangan Bebas Perpustakaan
4. Bukti Pembayaran SPP
5. Pas Foto Hitam Putih Ukuran 3x4 (Pakai Jas) 2 Lembar.  
Masing-masing 2 rangkap (1 Rangkap untuk BAAK dan 1 Rangkap Untuk Fakultas)

Atas persetujuan Bapak Sangat kami harapkan dan atasnya diucapkan terima kasih.

Menyetujui :  
Kabag. Diksama,

Jufri, SH., M.Si.  
NIP 196303101985101001

Pemohon,

*ASTIKA-S*  
NIM 1382040016



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 BANTAENG**

Alamat : Jalan Raya Lanto nomor 92 Telp.0413-21179 Bantaeng

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/77/SMP.01-BTG/V/2018.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bantaeng, menerangkan bahwa :

Nama : ASTIKA S  
Nomor Pokok : 1382240016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bantaeng dari tanggal 29 Maret S/d 29 Mei 2018 dengan Penyelesaian Penelitian Penulisan Skripsi Pendidikan dengan judul penelitian “ Penerapan Media Audio Sebagai Upaya Peningkatan Teknik Vokal dalam Materi Bernyanyi Secara Unisono Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Bantaeng “

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 28 Mei 2018

Kepala Sekolah



**SANTOSA, S.Pd, M.M**

NIP. 19641119 198703 1 008



PERPUSTAKAAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Kampus UNM Parangtambung Jalan Dg. Tata Makassar 90224  
Telp. (0411) 888524  
<http://fsd.unm.ac.id>



**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

No. 152 /PERPUS.FSD/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *ASTIKA S*  
NIM : *1382040016*  
Program Studi : *PENDIDIKAN SENORATASIK*  
Alamat : *perumahan Gerhana Alauddin*

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000, - (*dua puluh lima ribu rupiah*) untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebenarnya.

Makassar, *13 Agustus* , 2018  
Pengelola Perpustakaan,

SRI RAHAYU ISWARI, S. Pd

Dibuat 3 rangkap :

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa Ybs



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Nomor : 2080 /UN36.21/DL/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
3. Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum  
4. Faisal, S.Pd, M.Sn  
5. Hamrin, S.Pd, M.Sn  
6. Dr. A. Padalia, M.Pd  
Di Makassar


Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

| No. | Nama Mahasiswa / NIM   | Panitia Ujian   |
|-----|------------------------|---|
| 1.  | Astika.S<br>1382040016 | 1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum<br>2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd<br>3. Konsultan I : Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum<br>4. Konsultan II : Faisal, S.Pd, M.Sn<br>5. Penguji I : Hamrin, S.Pd, M.Sn<br>6. Penguji II : Dr. A. Padalia, M.Pd |

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 21 Desember 2018  
Waktu : 09.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Penerapan Audio Midi sebagai Upaya Peningkatan Teknik Vokal dalam Materi Bernyanyi Secara Unisono Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Bantaeng

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan, 19 Desember 2018  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan :  
1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## **RIWAYAT HIDUP**



Astika,S lahir di Kabupaten Bantaeng pada tanggal 18 maret 1995. Anak kedua dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda Syarifuddin Hamid dan Ibunda Sitti.Ara Suba. Memulai jenjang pendidikan di TK Aisyiah Kec.Bantaeng Kab.Bantaeng pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2001. Lanjut kejenjang pendidikan di SDN 21 Tangnga-tangnga kec.Bissappu kab.Bantaeng dan tamat pada tahun 2007. Ditahun yang sama penulis mendaftarkan diri di SMP Negeri 1 Bantaeng kec.Bantaeng kab.Bantaeng dan tamat pada tahun 2010. Setelah tamat dibangku SMP, kembali melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Bantaeng dan tamat pada tahun 2013. Tahun 2013 penulis mendaftarkan diri disalah satu PTN yang ada di Makassar, dan Alhamdulillah lulus di jurusan pendidikan sendratasik fakultas seni dan desain Universitas Negeri Makassar.